

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING AND LEARNING* PADA
TEMA *PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SRI WAHYUNI

NIM 201 325 147

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2018 M/ 1439 H**

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING AND LEARNING* PADA
TEMA *PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

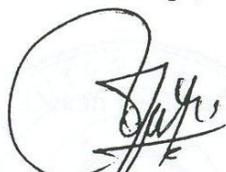
Oleh :

**Sri Wahyuni
NIM: 201325147**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Dr. Saifullah, M. Ag
Nip. 197204062001121001**

Pembimbing II,



**Daniah, S. Si., M. Pd
Nip. 197907162007102002**

**PENERAPAN MODEL QUANTUM TEACHING AND LEARNING PADA
TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

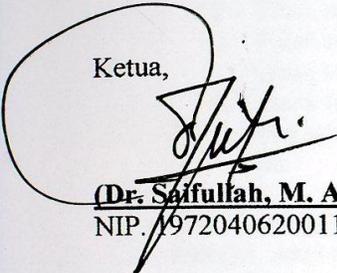
**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Sala Satu Beban studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

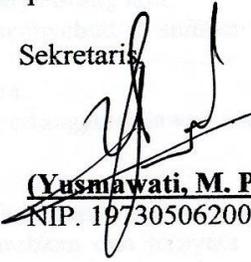
Senin, 22 Januari 2018
05 Jumadil awal 1439 H

Panitia Sidang Munaqsyah Skripsi

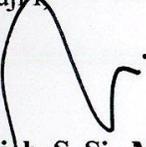
Ketua,


(Dr. Saifullah, M. Ag)
NIP. 197204062001121001

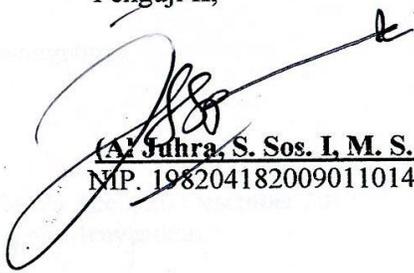
Sekretaris


(Yusniawati, M. Pd)
NIP. 197305062007012023

Penguji I,


(Daniah, S. Si., M. Pd)
NIP. 197907162007102002

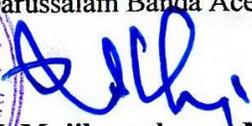
Penguji II,


(Al Juhra, S. Sos. I, M. S. I)
NIP. 198204182009011014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




(Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag)
NIP. 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM - BANDA ACEH
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
Nim : 201325147
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Quantum Teaching and Learning* pada tema *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilikinya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Desember 2017

ng Menyatakan,



(Sri Wahyuni)

Nim: 201325147

ABSTRAK

Nama : Sri Wahyuni
Nim : 201325147
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Model *Quantum Teaching and Learning* Pada Tema *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Saifullah, M. Ag
Pembimbing II : Daniah, S. Si., M. Pd
Kata Kunci : Model *Quantum Teaching and Learning*, Hasil Belajar dan IPA

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran. Dengan kondisi siswa yang tidak aktif dan kreatif menyebabkan konsep-konsep materi pelajaran yang dipelajari siswa tidak berkesan atau tidak membekas pada diri siswa, sehingga pembelajaran tersebut tidak menghasilkan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan, bahkan mereka kebanyakan tidak mampu mendefinisikan kembali konsep-konsep pelajaran dengan bahasa mereka. Untuk meningkatkan hasil belajar yang baik peneliti mencoba menerapkan salah satu model *Quantum Teaching and Learning*, yang merupakan suatu model pembelajaran yang inovatif dengan menerapkan proses pembelajaran TANDUR, yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan dan Rayakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa sesudah menerapkan model *Quantum Teaching and Learning* pada materi IPA kelas IV MIN 21 Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di MIN 21 Aceh Besar dengan jumlah 24 siswa. Dan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model *Quantum Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 15 siswa (62,5%) dengan rata-rata 67,08. Siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 21 siswa (87,5%) dengan rata-rata 82,5. Sedangkan pada hasil observasi siklus I yaitu presentase hasil observasi aktivitas siswa sebesar 61,66% berada pada kriteria baik dan presentase pengelolaan pembelajaran guru sebesar 55,20% berada pada kriteria cukup. Pada siklus II presentase aktivitas siswa 96,66% dengan kriteria baik sekali dan presentase pengelolaan pembelajaran guru meningkat menjadi 94,79% berada pada kriteria baik sekali. Simpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah bahwasanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah diterapkannya model *Quantum Teaching and Learning* menunjukkan baik sekali.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model *Quantum Teaching And Learning* Pada Tema *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat Beliau yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Orang tua, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a maupun material serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Chairan M. Nur, M. Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Saifullah, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Daniah, S. Si., M. Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah membina dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, MA selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
7. Kepala Sekolah MIN 21 Aceh Besar Ibu Badriah, S. Ag dan Guru Wali Kelas IV Ibu Agustinawati, S. Pd.I yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan/karyawati perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat tercinta yang telah banyak membantu dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah leting 2013 yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Amin YaRabbal ‘alamin.

Banda Aceh, 20 Desember 2017

Penulis,

Sri Wahyuni

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching and Learning</i>	12
1. Pengertian Model <i>Quantum Teaching and Learning</i>	12
2. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Quantum Teaching and Learning</i>	13
3. Langkah-langkah Model <i>Quantum Teaching and Learning</i>	14
B. Hasil Belajar Siswa.....	16
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	19
C. Materi	20
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	34
B. Subjek Penelitian	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Instrument Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Analisis Hasil Penelitian.....	69
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Nomor Judul	Halaman
Gambar 1.1 Akar.....	21
Gambar 1.2 Batang.....	24
Gambar 1.3 Daun	25
Gambar 1.4 Bunga	27
Gambar 2.1 Kucing.....	29
Gambar 2.2 Ayam.....	30
Gambar 2.3 Sapi.....	31
Gambar 2.4 Gajah	32
Gambar 2.5 IKan.....	32
Gambar 2.6 Kupu-kupu.....	33

DAFTAR TABEL

Nomor Judul	Halaman
2. Tabel Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Quantum Teaching and Learning</i>	13
3.1 Kriteria Penilaian aktivitas Guru.....	40
3.2 Kriteria Penilaian aktivitas Siswa	41
4.1 Sarana dan Prasarana MIN 21 Aceh Besar	47
4.2 Data Keadaan Guru dan tenaga Kependidikan MIN 21 Aceh Besar	48
4.3 Data Keadaan Siswa/siswi MIN 21 Aceh Besar	49
4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I ...	53
4.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I..	56
4.6 Daftar Nilai Post-test Belajar Siklus I.....	59
4.7 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus I	60
4.12 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II	64
4.13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II	68
4.14 Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa Siklus II.....	70
4.15Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus I	71

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Judul	Halaman
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry	80
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah	81
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 21 Aceh Besar	82
4. Soal <i>Pre Test</i> I.....	83
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I.....	86
6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) I.....	96
7. Soal <i>Post Test</i> I.....	98
8. Lembar Observasi Aktivitas Guru I.....	101
9. Lembar Observasi Aktivitas SiswaI.....	104
10. Soal <i>Pre Test</i> II	106
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II.....	109
12. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) II.....	119
13. Soal <i>PostTest</i> II.....	121
14. Lembar Observasi Aktivitas Guru II.....	124
15. Lembar Observasi Aktivitas SiswaII	127
16. Lembar Foto Penelitian MIN 21 Aceh Besar	130
17. Daftar Riwayat Hidup.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi KBK yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004. KBK atau *Competency Based Curriculum* dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah. Pada hakikatnya kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.¹

Tematik *integrative* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Pembelajaran tematik atau dapat juga disebut pembelajaran terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan/mengaitkan pokok bahasan pada minimal dua mata pelajaran atau lebih

¹Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 66

menjadi satu tema yang berkaitan studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.²

Banyak model pembelajaran yang bias diterapkan guru dalam pembelajaran, misalnya *Direct Instruction* (Pembelajaran Langsung), *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif), *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah), dan *Quantum Teaching and Learning*. *Quantum Teaching and Learning* merupakan salah satu proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan. *Quantum Teaching and Learning* mencakup petunjuk untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dalam merancang pengajaran, menyampaikan isi dan memudahkan proses belajar.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru dalam menentukan model belajar baru yang lebih memberdayakan siswa, yang tidak mengharuskan menghafal fakta-fakta, tetapi model yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan dibenak siswa itu sendiri. *Quantum Teaching and Learning* dalam menekankan asas utamanya yaitu “Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, dan Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka”, sehingga guru dapat menciptakan proses pembelajaran dengan baik.

Salah satu model yang sesuai dalam pembelajaran adalah menerapkan suatu model yaitu model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning*. Model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* merupakan suatu model yang dapat membuat siswa langsung mengalami permasalahan, menemukan sendiri jawaban atas

²Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Hal. 6

permasalahan dan beraktivitas sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. *Quantum Teaching and Learning* menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan cara menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas. Inilah yang menjadi unggulan dari model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning*.³

Melihat permasalahan tersebut peneliti mempunyai keinginan untuk memperbaiki pola pembelajaran IPA di kelas IV MIN 21 Aceh Besar. Untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan kreativitas guru dalam menerapkan model yang tepat serta penggunaan media pembelajaran agar siswa antusias dan paham terhadap materi yang diajarkan. Guru juga perlu untuk meningkatkan keaktifan siswa, interaksi yang komunikatif sesama siswa, melibatkan siswa secara menyeluruh baik fisik maupun kejiwaan, hubungan siswa dengan guru yang pada akhirnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat optimal.

Sumber daya alam yang ada dapat dikaji secara mendalam melalui pembelajaran IPA di lingkungan pendidikan. Menurut Leo Sutrisno, dkk (2007) mengatakan bahwa IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat (*correct*) pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar (*true*), dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*valid*) sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul (*truth*). Jadi, IPA mengandung tiga hal: proses

³Saifulfuadi, *penerapan model Quantum Teaching pada materi system persamaan linear dua variable di kelas X Man Model Banda Aceh*, skripsi. (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2010), hal.3-4

yaitu usaha manusia memahami alam semesta, prosedur yaitu pengamatan yang tepat dan prosedurnya tepat, dan produk yaitu kesimpulannya betul. Suatu proses pembelajaran IPA akan berhasil dengan baik jika hubungan harmonis antara pembelajar dengan pebelajar dapat tercipta. Pembelajaran IPA hendaknya bersifat I2M3 yakni pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi (Permen 41 tahun 2007). Hal tersebut akan terjadi apabila pembelajaran IPA sesuai dengan bakat, minat, dan lingkungan siswa serta menantang (timpenyusun, 2010). Seorang ahli pembelajaran IPA John S. Richardson (dalam tim penyusun, 2010) dari Universitas Ohio menyarankan tujuh prinsip itu adalah : (1) prinsip keterlibatan siswa secara aktif, (2) prinsip belajar berkesinambungan, (3) prinsip motivasi, (4) prinsip multi saluran, (5) prinsip penemuan, (6) prinsip totalitas, dan (7) perbedaan individual.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 bulan September 2016 di kelas IV MIN 21 Aceh Besar, dapat dilihat dua aspek penting saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu proses mengajar yang dilakukan oleh guru dan proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi, kenyataan yang ada di lapangan sangat berbeda. Hasil belajar siswa sangat rendah jika dilihat dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Ada beberapa masalah yang ditemui selama pembelajaran yaitu: (1) kurangnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat pada saat guru memberi pertanyaan, (2) masih banyak siswa yang bermain

pada saat guru menjelaskan di depan kelas, (3) pembelajaran lebih aktif guru sehingga siswa menjadi pasif, (4) dalam penyampaian materi, guru menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ada interaksi. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut kurang inovatif sehingga hasil yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA menjadi rendah. Dari hasil observasi dan pencatatan dokumen yang dilakukan narasumber, maka diketahui bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPA yang dicapai oleh siswa kelas IV MIN21 Aceh Besar tergolong rendah.

Dengan kondisi pembelajaran yang masih rendah seperti hasil observasi yang dilakukan, maka akan dicoba melakukan penelitian dengan menerapkan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPA untuk siswa kelas IV. Model ini dipilih karena melalui model *Quantum Teaching*, siswa akan diajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya.⁴

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan melakukan suatu penelitian yang berjudul **“PENERAPAN MODEL QUANTUM TEACHING AND LEARNING PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 21 ACEH BESAR”**

⁴Ketut Trimawan, Ign. Wayan Suwatra, Gede Margunayasa, “Penerapan Model *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa”. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Quantum Teaching and Learning* pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 21 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Quantum Teaching and Learning* pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 21 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Quantum Teaching and Learning* pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 21 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Quantum Teaching and Learning* pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 21 Aceh Besar.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Quantum Teaching and Learning* pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 21 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Quantum Teaching and Learning* pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 21 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penulisan skripsi ini. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menjadi masukan bagi penulis sehingga bertambah wawasan dan pengalaman bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi guru, bila penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* pada pelajaran IPA.
3. Bagi siswa, belajar dengan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* dapat memberikan peningkatan kualitas proses belajar dan hasil yang lebih baik kepada siswa dalam pelajaran IPA.⁵

⁵ Khairul Nisak, *Penerapan Pendekatan Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Konsep Gaya Magnet Di Kelas V MIN Lambaro Aceh Besar*, skripsi. Banda Aceh: Uin Ar-Araniry, 2014, hal.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan memahami maksud dari keseluruhan penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penerapan

Penerapan adalah pemasangan, pengenalan dan perihal mempraktekkan. Penerapan yang penulis maksud adalah kegiatan melakukan atau mempraktekkan model *Quantum Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA.⁶

2. Model *Quantum Teaching and Learning*

Quantum Teaching adalah perubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya. *Quantum teaching* mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.⁷ *Quantum Learning* merupakan strategi belajar yang biasa digunakan oleh siapa saja selain siswa dan guru karena memberikan gambaran untuk mendalami apa saja dengan cara mantap dan berkesan. Caranya, seorang pembelajar harus mengetahui terlebih dahulu gaya belajar, gaya berpikir, dan situasi dirinya. Demikian

⁶ W. J. S. Poerwadarmita, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 1058

⁷ Deporter, dkk., *Quantum Teaching, Mempraktekkan Quantum learning di ruang-ruang kelas*, (Bandung: Kaifa, 2008), hal.6

pembelajaran dengan cepat mendalami sesuatu. Segalanya dapat dengan mudah, cepat, dan mantap dikaji dan didalami dengan suasana yang menyenangkan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

4. Tema 1 Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Pada semester I terdapat 4 tema, tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Tiga subtema yang ada, direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada pembelajaran, minggu ke-4, diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Kegiatan pada minggu terakhir ini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku

Subtema adalah bagian-bagian dari tema. Pada sebuah tema terdapat tiga atau empat subtema, pada tema peduli terhadap makhluk hidup memiliki tiga subtema, yaitu: subtema 1: hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, subtema 2: keberagaman makhluk hidup di lingkunganku, subtema 3: ayo cintai lingkungan.

Pembelajaran IPA

Pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.⁸Dalam hal ini mata pelajaran yang terkait adalah IPA, PPKN, matematika dan IPS.Namun demikian untuk penelitian ini fokus pada pelajaran IPA saja.Dengan alasan peneliti ingin melakukan penelitian pada pembelajaran IPA saja, namun di MIN 21 Aceh Besar sudah menerapkan pembelajaran tematik.Penulis melakukan penelitian fokus pada satu pelajaran ini sudah mendapat persetujuan dari guru kelas.

Materi yang dibahas dalam pembelajaran ini adalah tentang beragam tumbuhan dan hewan yang mempunyai bagian-bagian penting. Bagian-bagian tumbuhan yang meliputi akar, daun, bunga, buah, dan biji memiliki fungsi masing-masing dalam proses kehidupannya.Begitu juga dengan hewan-hewan yang sering kita lihat tersebut diantaranya adalah kucing, ayam, sapi dan burung.Hewan-hewan itu memiliki bagian-bagian dan fungsinya masing-masing.

⁸ Permendikbud, no. 65, tahun 2013

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model *Quantum Teaching & Learning*

1. Pengertian Model *Quantum Teaching & Learning*

Kata quantum berasal dari bahasa Latin, berarti “Seberapa banyak?”, menggambarkan satuan terkecil yang bisa berarti menyerupai partikel. Kata *Quantum* sendiri berarti interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Jadi *Quantum Teaching* menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan cara menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.

Quantum Teaching adalah ilmu pengetahuan dan metodologi yang digunakan dalam rancangan, penyajian, dan fasilitas *Supercamp* yang diciptakan berdasarkan teori-teori pendidikan seperti *Accelerated Learning* (Luzanov), *Multiple Intelligence* (Gardner), *Neuro-Linguistic Programming* (Ginder dan Bandler), *Experiential Learning* (Hahn), *Socratic Inquiry*, *Cooperative Learning* (Johnson and Johnson), dan *Element of Effective Instruction* (Hunter).¹

Selain itu, *Quantum Teaching* juga dapat diartikan sebagai pendekatan pengajaran untuk membimbing peserta didik agar mau belajar. Menjadikan sebagai kegiatan yang dibutuhkan peserta didik. Di samping itu untuk memotivasi,

¹Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 231.

menginspirasi dan membimbing guru agar lebih efektif dan sukses dalam mengasup pembelajaran sehingga lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan akan terjadi lompatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Quantum Teaching yang dibangun berdasarkan teori-teori tersebut mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar. *Quantum Teaching* bersandar pada konsep *Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita dan Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka*. Inilah asas utama, alasan dasar yang berada di balik segala strategi, model, dan keyakinan *Quantum Teaching*.

Menurut Bobby DePorter *Quantum Learning* merupakan bagian dari cara belajar, namun mencakup aspek-aspek penting dari *Neuro Linguistic Programming* (NLP). *Neuro* adalah saraf otak, *linguistic* adalah cara berbahasa, baik verbal maupun non verbal yang dapat mempengaruhi sistem pikiran, perasaan, dan perilaku. Program NLP sangatlah unik, yaitu melakukan mental building untuk membuang kebiasaan dan keyakinan lama yang menghasilkan kegagalan, pesimisme, kurang percaya diri, menggantikannya dengan program baru yang dapat mengoptimalkan semua fungsi otak, mengidentifikasi hal-hal yang memicu pola berpikir positif.²

Quantum learning merupakan interaksi yang terjadi dalam proses belajar yang mampu mengubah berbagai potensi yang ada dalam diri manusia menjadi pancaran atau ledakan-ledakan gairah (dalam memperoleh hal-hal baru) yang dapat ditularkan

²Bobby De Porter, dkk., *Quantum Teaching* (Bandung: Kaifa, 2000), cet. 3, h. 45.

(ditunjukkan) kepada orang lain. mengajar, membaca dan menulis merupakan salah satu bentuk interaksi dalam proses belajar.

2. Tabel kelebihan dan kekurangan model *Quantum Teaching and Learning*

Kelebihan	Kekurangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa lebih memahami materi karena suatu materi dibahas 3 kali yaitu saat : “Namai”, “Demonstrasi”, “Ulangi” dan sebelumnya telah mendapat pengalaman dari sintak “Alami”. 2. Mengajarkan siswa untuk lebih percaya diri dan lebih aktif; memotivasi siswa untuk mengembangkan potensinya. 3. Setiap yang dimiliki siswa dihargai (pengalaman yang didapat dalam kehidupan sehari-hari juga dapat digunakan dalam pembelajaran). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang dapat disampaikan tidak terlalu banyak dalam satu pertemuan, karena terbatas masalah waktu. Suatu materi diulas berulang-ulang pada sintaks N, D, U. 2. Tidak semua materi dapat menggunakan model ini, karena ada tahap “Alami” dan “Demonstrasi” memerlukan waktu yg lama. 3. Guru harus kreatif mungkin mengembangkan model ini karena sintaks pada model ini belum detail.

3. Langkah-langkah Model *Quantum Teaching and Learning*

Dalam pelaksanaannya *Quantum Teaching and Learning* ada enam langkah untuk penyajian pengajaran di kenal dengan istilah TANDUR yaitu:³

1. Tumbuhkan minat dengan memuaskan, yakni apakah manfaat pelajaran tersebut bagi guru dan murid.
2. Alami, yakni ciptakan dan datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar.
3. Namai, untuk ini harus disediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi, yang kemudian menjadi sebuah masukan bagi si anak.
4. Demonstrasikan, yakni sediakan kesempatan bagi pelajar untuk menunjukkan bahwa mereka tahu.
5. Ulangi, yakni tunjukan kepada para pelajar tentang cara-cara mengulang materi dan menegaskan “Aku tahu bahwa aku memang tahu ini”.
6. Rayakan, yakni pengakuan untuk menyelesaikan, partisipasi, dan perolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Selain ke enam langkah *Quantum Teaching and Learning* di atas juga memiliki delapan kunci *Quantum Teaching and Learning*, delapan kunci tersebut adalah:

1. Integritas, bersikaplah jujur, tulus, dan menyeluruh.
2. Selaraskan nilai–nilai dengan perilaku anda.

³ Deporter,dkk., *Quantum Teaching, Mempraktekkan Quantum leaening di ruang-ruangkelas*, (Bandung: Kaifa, 2008), hal.10

3. Kegagalan awal kesuksesan: pahami bahwa kegagalan hanyalah memberikan informasi yang guru butuhkan untuk sukses.
4. Bicaralah dengan niat baik: bicaralah dengan pengertian positif, dan bertanggung jawablah untuk berkomunikasi yang jujur dan lurus.
5. Hidup di saat ini: pusatkan perhatian pada saat ini dan kerjakan dengan sebaik baiknya.
6. Komitmen: penuhi janji dan kewajiban, laksanakan visi dan lakukan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tanggung Jawab: bertanggungjawablah atas tindakan anda.
7. Sikap luwes dan fleksibel: bersikaplah terbuka terhadap perubahan atau pendekatan baru yang dapat membantu anda memperoleh hasil yang diinginkan.
8. Keseimbangan: jaga keselarasan pikiran, tubuh, dan jiwa anda. Sisihkan waktu untuk membangun dan memelihara tiga bidang ini.⁴

Dengan memperhatikan prinsip dan menerapkan delapan kunci keunggulan *quantum teaching and learning* ke dalam rencana pembelajaran maka upayatujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai sehingga prestasi belajar siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar dapat ditingkatkan.

⁴ Deporter,dkk., *Quantum Teaching, Mempraktekkan Quantum leaening di ruang-ruangkelas*, (Bandung: Kaifa, 2008), hal.48

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian hasil belajar siswa

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dipandang sebagai proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Ini sejalan dengan pendapat Sudjana tentang belajar merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Seorang anak belajar melalui melihat apa yang diindera dengan penglihatan kemudian, diamati dengan pengetahuan awal yang dimiliki, dan sampai pada tahap memahami sesuatu. Siswa sekolah dasar belajar harus didorong rasa ingin tahu mereka sehingga bisa belajar secara positif dan efektif.⁵

Menurut Sardiman Langkah-langkah yang harus dilakukan guru untuk menilai hasil siswa untuk kepentingan pengajaran sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data hasil belajar siswa:

- 1) Setiap kali ada usaha mengevaluasi selama pelajaran berlangsung. Bukan hanya nilai akhir yang dinilai akan tetapi usaha yang dilakukan siswa, berapa kenaikan nilai dari nilai sebelumnya, semangat belajarnya dan juga kerajinannya.
- 2) Pada akhir pelajaran. Pada setiap akhir pelajaran guru menilai hasil pekerjaan siswa dan evaluasi akhir, sehingga bisa melihat hasil belajar siswa dan bisa

⁵Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdaka4rya. Hal. 14

menjadi umpan balik bagi guru untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan.

b. Menganalisa data hasil belajar siswa. Dengan langkah ini guru akan mengetahui:

- 1) Siswa yang menemukan pola-pola belajar yang lain. Dengan mengetahui pola belajar dan kebiasaan belajar siswa guru bisa memberikan solusi atas permasalahan belajar siswa.
- 2) Keberhasilan atau tidaknya dalam belajar. Dengan melihat kriteria keberhasilan pembelajaran. Jika berhasil, guru perlu mengapresiasi hasil belajar siswa baik secara klasikal maupun secara individual. Jika belum berhasil, menjadi bahan pemikiran bagi guru untuk memperbaiki strategi pembelajaran.⁶

Hasil belajar merupakan hasil nilai yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi setelah kegiatan proses pembelajaran. Winkel menyatakan bahwa hasil belajar adalah bukti keberhasilan dan usaha yang dilakukan dan merupakan kecakapan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan angka.⁷ Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis

⁶Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h. 172

⁷Winkel. (1991). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Grafindo persada. hal. 28

ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran.

Soemantri menyatakan hasil belajar merupakan suatu indikator dari perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar dimana untuk mengungkapkannya biasanya menggunakan suatu alat penilaian yang ditetapkan sekolah oleh guru.⁸ Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar atau belajar.

Hasil belajar dapat berupa pengetahuan (kognitif), tingkah laku atau sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor), yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa hasil belajar merupakan perolehan seseorang dari suatu perbuatan belajar, atau hasil belajar merupakan kecakapan nyata yang dicapai siswa dalam waktu tertentu. Hasil belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang bulat yang diperoleh oleh setiap siswa setelah proses belajar.

Dari beberapa pendapat, dapat disintesis hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan yang mengenai pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk membentuk kecakapan dalam bersikap. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran dalam waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tertentu.

⁸Sumantri, M & Permana, J. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana. hal.1

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Angkowo dan Kosasih menyatakan dua faktor dari dalam diri individu dan dari luar diri individu atau lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa. Selain faktor kemampuan ada juga faktor lain yaitu motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi ekonomi, kondisifisik, dan psikis. Sedangkan faktor dari luar atau lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pembelajaran.

Clark dalam Nana Sudjana & Ahmad Rivai mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Sedangkan menurut Sardiman, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah *factor intern* (dari dalam) diri siswa dan faktor ekstern (dari luar) siswa.⁹ Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting.

Hasil belajar ini jika dikaitkan dengan hasil belajar IPA maka dapat ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku pada diri siswa, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan itu terjadi setelah adanya proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun luar sekolah yang diukur dengan

⁹Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.h.40

menggunakan alat ukur baik tes maupun non tes. Hasil belajar itu dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor sosial dan non sosial, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu faktor psikologis dan faktor fisiologis dan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pembelajaran.

C. Materi

Kelas : 4

Tema : 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema : 1 Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku

Pb : 3

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>3.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya</p>

<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya</p>
--	---

Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Berikut ini adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk Sekolah Dasar kelas IV yaitu tentang bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya. Artikel ini merupakan kelanjutan dari pelajaran ipa tentang organ tubuh manusia dan fungsinya.

A. Akar



Gambar 1.1 akar¹⁰

¹⁰ Sumber: warintek.bantulkab.go;ambardhi.com

Akar merupakan bagian tumbuhan yang penting. Akar berada di dalam tanah.

Fungsi atau kegunaan akar adalah sebagai berikut :

- Menancapkan tumbuhan ke dalam tanah
- Menyerap air dan mineral dari dalam tanah
- Sebagai tempat menyimpan makanan, misalnya pada tanaman wortel, lobak, dan ubi kayu.

Akar terdiri dari beberapa bagian yaitu :

1. *Rambut akar* (bulu akar) berguna untuk menyerap air dan mineral dari dalam tanah
2. *Tudung akar*, berguna untuk melindungi akar pada waktu menembus tanah.

Menurut bentuknya, akar dapat dibedakan menjadi dua macam sebagai berikut :

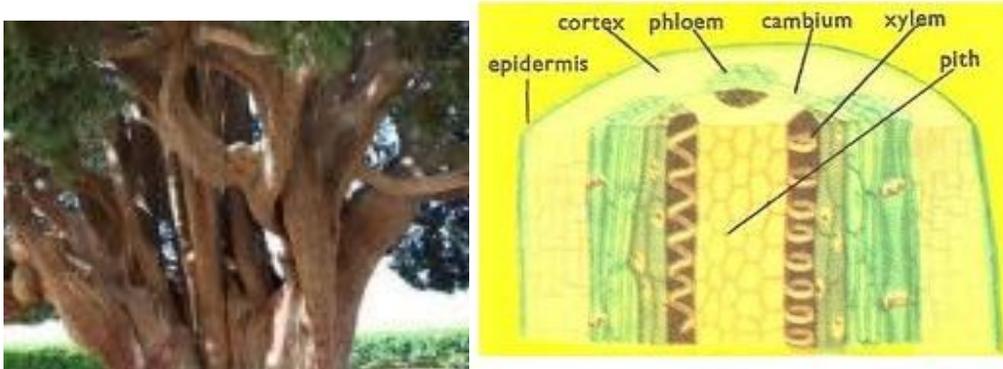
- a. Akar serabut, yaitu akar dari tumbuhan yang bijinya berkeping satu, misalnya akar kelapa, akar pepaya. Akar serabut berbentuk seperti serabut. Semua bagian akar keluar dari pangkal batang. Ukuran bagian pangkal dan ujung akar serabut hampir sama.
- b. Akar Tunggang, yaitu akar dari tumbuhan yang bijinya berkeping dua, misalnya akar kopi, mangga, dan asam. Akar tunggang mempunyai akar pokok. Akar pokok itu bercabang-cabang sehingga menjadi akar-akar yang lebih kecil. Namun demikian,

tumbuhan berkeping dua yang ditanam dengan cara dicangkok tidak mempunyai akar tunggang. Tumbuhan berkeping dua yang dicangkok akan mempunyai akar serabut.

Ada beberapa tumbuhan yang mempunyai akar khusus. Akar itu mempunyai sifat dan kegunaan khusus. Beberapa akar khusus adalah sebagai berikut :

1. Akar Gantung. Akar gantung tumbuh pada bagian tumbuhan yang berada di atas tanah. Akar itu kemudian menggantung di udara, misalnya akar gantung pada pohon beringin.
2. Akar Pelekat. Akar pelekat tumbuh pada bagian batang. Akar tersebut berguna untuk menempelkan tumbuhan itu pada kayu, tembok, atau tumbuhan lain, misalnya akar pada tumbuhan sirih dan lada.
3. Akar Tunjang. Akar tunjang tumbuh pada bagian bawah batang. Akar itu tumbuh ke segala arah, gunanya untuk menunjang agar batang tidak rebah, misalnya akar pada pohon pandan.
4. Akar Napas. Akar napas merupakan cabang-cabang dari akar tumbuhan tersebut. Akar itu tumbuh ke atas sehingga muncul di permukaan tanah atau air. Akar napas berguna untuk keluar masuknya udara ke dalam tumbuhan, misalnya akar pohon bakau.

B. Batang



Gambar 1.2 batang¹¹

Batang merupakan bagian tumbuhan yang berada di atas tanah. Batang mempunyai kegunaan yaitu :

- Sebagai tempat tumbuh daun, bunga, dan buah
- Sebagai pengangkut air dan mineral dari akar ke daun
- Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan, misalnya ketela rambat dan sagu.

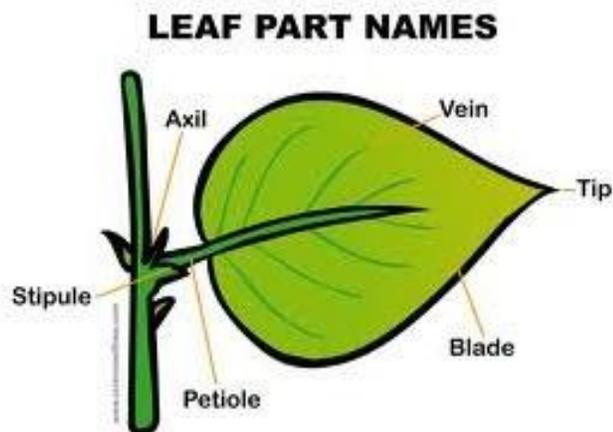
Ada tiga jenis batang yaitu :

1. *Batang basah*, yaitu batang tumbuhan yang lunak dan berair, misalnya batang tanaman bayam.
2. *Batang berkayu*, yaitu batang tumbuhan yang terdiri dari kayu, misalnya batang pohon mangga.

¹¹ Sentra-edukasi.com

3. *Batang rumput*, yaitu batang tumbuhan yang beruas-ruas dan berongga, misalnya batang padi dan rumput.

C. Daun



Gambar 1.3 daun¹²

Daun adalah bagian tumbuhan yang tumbuh pada batang. Daun pada umumnya berwarna hijau. Ada daun yang berwarna hijau muda, ada yang berwarna hijau tua. Ada pula daun yang tidak berwarna hijau, misalnya daun pada tanaman puring.

Fungsi atau kegunaan daun adalah sebagai berikut:

- Untuk melakukan pernapasan
- Sebagai tempat pembuatan makanan

¹² Id.wikipedia.org

- Tempat terjadinya penguapan

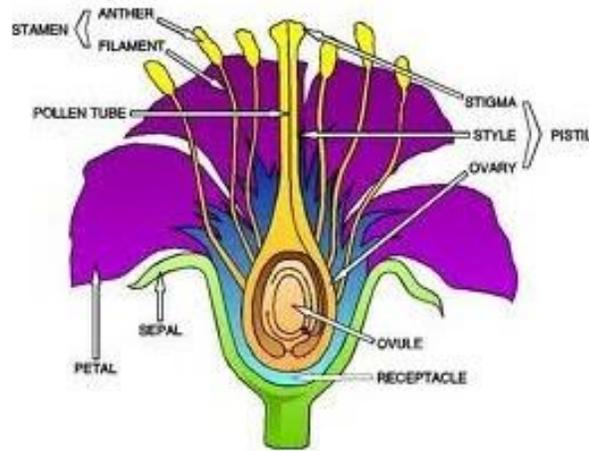
Bentuk daun berdasarkan susunan tulang daunnya ada 4 (empat) macam, sebagai berikut :

1. *Bertulang menyirip*, bentuknya seperti susunan sirip ikan. Contoh daun mangga, jambu, dan nangka.
2. *Bertulang menjari*, bentuknya seperti jari-jari tangan. Contoh daun pepaya, daun singkong, dan daun kapas.
3. *Bertulang melengkung*, bentuknya berupa garis-garis melengkung, contoh daun genjer.
4. *Bertulang sejajar*, bentuknya berupa garis-garis sejajar, contoh daun padi dan daun jagung.

Jenis daun berdasarkan jumlah helai daun pada tangkai daun ada dua, sebagai berikut:

- Daun Tunggal. Bila pada sebatang tangkai daun hanya terdapat satu helai daun, misalnya daun singkong, daun pepaya, dan daun pisang.
- Daun Mejamuk. Bila pada sebatang tangkai daun terdapat beberapa helai daun, misalnya daun belimbing, daun asam, dan daun mawar.

D. Bunga



Gambar 1.4 bunga¹³

Bunga pada tumbuhan berbagai macam bentuk dan warnanya. Ada bunga yang berwarna putih, kuning, merah, dan ungu. Fungsi atau kegunaan bunga adalah sebagai alat berkembang biak. Bunga dapat dibedakan menjadi dua, sebagai berikut :

a. Bunga tidak sempurna. Bunga yang hanya mempunyai benang sari saja atau putik saja. Bunga yang hanya mempunyai benang sari saja disebut *bunga jantan*. Bunga yang hanya mempunyai putik saja disebut *bunga betina*.

b. Bunga sempurna. Bunga yang mempunyai benang sari dan putik. Bunga sempurna terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut :

1. *Tangkai bunga*, yaitu bagian yang menghubungkan antara batang dengan bunga.

¹³ www.smithsonianeducation.org

2. *Kelopak bunga*, yaitu bagian yang gunanya untuk melindungi ketika bunga masih kuncup. Kelopak bunga berwarna hijau, bentuknya menyerupai daun. Kelopak bunga akan membelah bila bunga mekar.
3. *Mahkota bunga*, yaitu bagian bunga yang indah. Mahkota biasanya bentuknya menarik dan berwarna-warni. Mahkota bunga berguna untuk menarik perhatian serangga.
4. *Benang sari*, yaitu alat kelamin jantan bunga, berguna sebagai alat perkembangbiakan.
5. *Putik*, yaitu alat kelamin betina bunga. Berguna sebagai alat perkembang biakan.

Bagian-Bagian Utama Tubuh Hewan dan Tumbuhan

A. Bagian-Bagian Utama Tubuh Hewan dan Kegunaannya

Kalian pasti sering melihat hewan-hewan yang ada di sekitar kalian. Hewan-hewan tersebut diantaranya adalah kucing, ayam dan sapi. Hewan-hewan itu memiliki bagian-bagian tubuh. Pernahkah kalian memperhatikan bagian-bagian tubuhnya? Apakah kegunaan setiap bagian tubuh hewan tersebut?

1. Bagian-Bagian Utama Tubuh Kucing



Gambar 2.1 kucing¹⁴

Tubuh kucing terdiri atas kepala, tubuh, kaki dan ekor. Seluruh tubuh kucing diselubungi rambut tebal. Kucing berkaki empat, digunakan untuk berjalan, berlari atau melompat. Kucing memiliki kuku yang tajam. Kuku kucing yang tajam berguna untuk menerkam mangsa. Kuku kucing juga digunakan untuk memanjat pohon.

Penglihatan kucing sangat tajam. Dengan penglihatannya yang tajam, kucing mengintai mangsanya. Kucing mempunyai gigi yang runcing. Gigi yang runcing disebut **gigi taring** yang gunanya untuk merobek-robek makanan. Di atas mulutnya ada rambut panjang dan kaku disebut **kumis**. Ekor kucing ada yang panjang dan ada yang pendek. Ekor kucing berguna **untuk keseimbangan** ketika berlari.

¹⁴ Sumber: sukakucing.com

2. Bagian-Bagian Utama Tubuh Burung



Gambar 2.2 Ayam¹⁵

Ayam, bebek dan merpati adalah hewan yang dikelompokkan ke dalam bangsa burung. Bagian utama tubuh burung terdiri atas kepala, badan, sayap dan kaki. Pada bagian kepala bangsa burung terdapat mata, lubang hidung, lubang telinga dan paruh. Diatas kepala ayam terdapat **jengger**. Paruh gunanya untuk mematak makanan. Bentuk paruh berbeda-beda tergantung dari makanannya. Burung yang makan biji-bijian misalnya merpati dan pipit. Burung yang makan daging misalnya elang, rajawali dan burung hantu. Tubuh bangsa burung diselimuti bulu. **Bulu** tersebut tidak mudah basah. Bulu itu membuat bangsa burung merasa hangat.

Sayap burung berguna untuk terbang. Tidak semua burung dapat terbang. Burung yang tidak dapat terbang adalah pinguin, kasuari dan burung onta. Pinguin, kasuari dan burung onta bergerak menggunakan kakinya. Kaki burung berguna untuk hinggap dan berjalan. Bentuk kaki burung berbeda-beda. Kaki burung bangau

¹⁵ Sumber: adearisandi.wordpress.com

panjang. Burung bangau biasa mencari makan di tempat berair. Bebek memiliki **kaki berselaput**. Selaput itu berada diantara jari kakinya. Selaput kaki berguna untuk berenang dan berjalan di tempat berlumpur.

3. Bagian-Bagian Utama Tubuh Sapi



Gambar 2.3 sapi ¹⁶

Sapi mempunyai bagian tubuh khusus yaitu rambut, puting susu dan tanduk. Rambut sapi menyelimuti tubuh. Puting susu sapi betina berguna untuk menyusui anaknya. Sapi memiliki **tanduk** yang keras, yang berguna untuk melindungi dari musuh. Suara sapi adalah melenguh. Sapi menghasilkan susu dan daging. Selain itu ada juga sapi yang diambil tenaganya. Kotoran sapi dapat dimanfaatkan untuk pupuk dan juga sebagai bahan untuk membuat **biogas**.

¹⁶ Sumber: lifestyle.sindonews.com

4. Bagian-Bagian Utama Tubuh Gajah



Gambar 2.4 gajah¹⁷

Tubuh gajah sangat besar. Gajah memiliki dua telinga yang sangat lebar. Kaki gajah sangat besar. Gajah mempunyai bagian tubuh khusus yaitu belalai dan gading. **Belalai** adalah hidung gajah yang sangat panjang. Belalai gajah terdapat di atas mulut. Belalai ini berguna untuk memasukkan makanan ke mulut. Belalai gajah juga untuk menyemprotkan air ke tubuh. **Gading** adalah gigi gajah yang panjang seperti pipa. Gading berguna untuk melindungi diri saat diserang musuh

5. Bagian-Bagian Utama Tubuh Ikan



Gambar 2.5 ikan¹⁸

¹⁷ Sumber: megawardhani.blogspot.com

¹⁸ Sumber: lingkunganhidup.co.id

Ikan adalah hewan yang hidupnya di air. Ikan tidak memiliki kaki. Ikan memiliki sirip, sisik dan ekor. Sirip digunakan untuk berenang. Sisik digunakan untuk melindungi tubuhnya. Ekor digunakan untuk berbelok arah saat berenang. Ikan bernafas dengan insang.

6. Bagian-Bagian Utama Tubuh Serangga



Gambar 2.6 kupu-kupu¹⁹

Hewan yang termasuk bangsa serangga adalah belalang, kupu-kupu, lalat dan lebah. Semua serangga berkaki **enam**. Ada serangga yang memiliki sayap. **Sayap** gunanya untuk terbang. Ada juga serangga yang tidak memiliki sayap misalnya semut. Di kepalanya terdapat sungut yang disebut antena. **Antena** berguna untuk alat peraga. Kupu-kupu dan lebah makanannya nektar. Nektar diperoleh dari bunga. **Nektar** adalah cairan manis untuk membuat madu.

¹⁹ Sumber: id.wikipedia.org

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

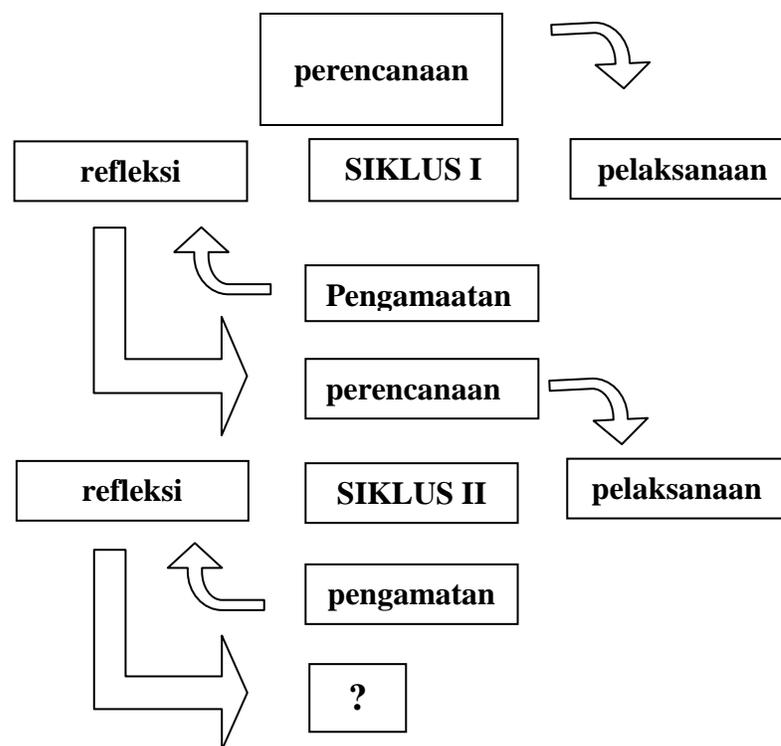
Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas IV MIN Lamjampok yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hal ini diketahui oleh peneliti dari pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas IV MIN 21 Aceh Besar.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan sistem kelompok, data diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap siswa tersebut selama diberikan tindakan berupa penerapan pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* dengan partisipan seluruh siswa kelas V MIN 21 Aceh Besar yang berjumlah 17 orang siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan *Penelitian Tindakan Kelas* (PTK) yang terdiri rangkaian kegiatan berupa Perencanaan, Tindakan dan Pengamatan, Serta Refleksi. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan siklus pertama yang terdiri atas empat kegiatan tersebut. Menurut sukardi, metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) terdiri dari 4 langkah, yaitu:

1. Rencana; serangkaian kegiatan terencana yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan; tindakan apa yang dilakukan guru sebagai perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi; mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.
4. Refleksi; mengkaji. Melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan diberbagai kriteria.¹

Dari uraian tersebut dapat dibuat bagan sebagai berikut :



Gambar 4. Prosedur Penelitian (Suharsimi Arikunto, Sugiyanto, 2009 : 12)

¹Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2003), h. 212

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru sekaligus sebagai peneliti dan berkolaborasi dengan Ibu Agustinawati, S.Pd.i sebagai observer serta siswa-siswi Kelas V MIN 21 Aceh Besar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran IPA di kelas V MIN 21 Aceh Besar melalui model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning*.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif.² Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam Penelitian Tindakan Kelas, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan prestasi penelitiannya.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah observer bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning*. Lembar observasi berupa lembar checklist tentang aktifitas pembelajaran yang dilakukan

²Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 1996), hal. 160.

peneliti bersama para siswa. Melalui lembar observasi ini, peneliti dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi serta memperbaiki kekurangan-kekurangan selama pembelajaran berlangsung.

3. Soal Test

Untuk mengukur prestasi belajar siswa peneliti menggunakan naskah soal berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk kerja kelompok dan soal *post test* untuk mengukur prestasi siswa secara individual. Lembar Kerja Siswa (LKS) diberikan pada saat pembelajaran dan dikerjakan secara berkelompok, sedangkan soal *pre test* diberikan pada awal pertemuan dan soal *post test* diberikan pada pertemuan terakhir diakhir siklus. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Data diperoleh dari apa yang observer lihat, dialami, dan didengar. Data yang diperoleh dari observasi ini adalah bukti keterlaksanaan rencana-rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya serta reaksi

siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan dan perubahan-perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran.

2. Test

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan.³ Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan berbentuk *choise*.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan angka-angka kemudian dijelaskan melalui kalimat secara jelas dan terperinci. Analisis data kuantitatif digunakan untuk membandingkan hasil belajar IPA sebelum dan sesudah penerapan model *Quantum Teaching and Learning*. Data disajikan dalam bentuk tabel yang mudah dipahami secara keseluruhan.

1. Analisis data hasil observasi

Data hasil observasi meliputi penilaian afektif dan psikomotor yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skorperolehan}}{\sum \text{skorperolehan}} \times 100 \%$$

³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2012). hlm.67

Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu aktif atau mencapai minimum 65 sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.

2. Analisis hasil belajar

Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data kuantitatif, maka di dalam analisis data menggunakan statistic deskriptif dengan cara membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, digunakan daftar nilai kognitif yang diperoleh dari terprestasi yang berupa *multiple choice test* (tespilihan ganda) yang diperoleh pada setiap siklus. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S= Nilai yang diharapkan (yang dicari).

R= Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar.

N= Skor maksimum dari tes tersebut.⁴

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar setelah tindakan, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

⁴Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 9, hlm. 112

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata. \bar{X}

$\sum X$ = Jumlah semua skor. $\sum X$

N = Banyaknya siswa.⁵

Untuk mencari persen nilai rata-rata menggunakan persamaan :

$$X \% = \bar{X} \times 100\%.$$

F. Indikator keberhasilan

Sesuai dengan tujuan penelitian yang nomor 1 maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika keaktifan siswa sebelum tindakan dengan keaktifan siswa setelah tindakan mengalami peningkatan. Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu aktif dengan nilai minimum 65 dan sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. 13, hlm. 264

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian di MIN 21 Aceh Besar pada tanggal 21 November 2017 dan 23 November 2017, diperoleh dari hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Quantum Teaching and Learning* pada siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi soal *pre test*, aktivitas guru, aktivitas siswa dan soal *post test*. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahap tersebut dilaksanakan selama dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, membuat LKPD dan membuat soal evaluasi. Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian tahap pengamatan, pada tahap ini pengamat akan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi, pada tahap ini kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada siklus pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I) pada materi Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, lembar kerja peserta didik (LKPD), instrumen tes siklus I, lembar observasi kemampuan guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus I dilakukan pada hari selasa tanggal 21 November 2017. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching and Learning*, pada tahap pendahuluan diawali dengan memberikan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas dengan cara mengatur tempat duduk yang baik. Guru memberikan *pre-test*, apersepsi (tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi bagian-bagian dan fungsi tumbuhan), memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tujuan dari pelajaran serta mengaitkan materi dalam kehidupan nyata siswa yang akan dipelajari.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru menjelaskan materi pembelajaran tentang bagian-bagian dan fungsi tumbuhan, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan kesempatan

kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi bagian-bagian dan fungsi tumbuhan. Guru menunjukkan gambar bagian-bagian tumbuhan dan siswa berdiskusi menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan gambar. Secara bersamaan guru mengajak siswa untuk menjelaskan bagian-bagian dan fungsi tumbuhan. Kemudian guru memberikan kartu jawaban untuk di tempelkan di media gambar tumbuhan yang benar.

Kegiatan yang terakhir adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan kemudian guru memberi penguatan terhadap kesimpulan siswa. Setelah itu guru memberikan soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching and Learning* serta memberikan pesan moral kepada siswa dan diakhiri dengan doa penutup dan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Aspek yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah kegiatan belajar mengajar antara peneliti dengan siswa. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat berdasarkan pengamatan *observer*, juga terdapat hasil ketuntasan belajar setelahnya.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Data hasil observasi Aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Guru memberi salam dan membaca doa belajar			√	
2.	Guru mengabsensi siswa			√	
3.	Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa untuk menghubungkan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi)		√		
4.	Guru membagikan soal <i>pre test</i> untuk mengetahui pengetahuan awal siswa			√	
5.	Guru memberi motivasi kepada siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran		√		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan		√		
B.	Kegiatan Inti				
7.	Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dan membentuk 5 kelompok belajar		√		
8.	Menanyakan hal-hal yang pernah dialami/dilihat oleh siswa yang ada di lingkungan sekitarnya yang berkaitan dengan materi bagian tumbuhan			√	

9.	Guru meminta salah satu untuk maju ke depan untuk menunjukkan bagian-bagian tumbuhan yang ada pada gambar		√		
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti tentang bagian tumbuhan dan fungsinya		√		
11.	Guru meminta setiap kelompok mengambil LKPD (lembar kerja peserta didik) yang telah disediakan	√			
12.	Guru meminta setiap siswa melakukan pengamatan dalam kelompok dan mengerjakan LKPD (lembar kerja peserta didik)			√	
13.	Guru membimbing siswa dalam kelompok		√		
14.	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya		√		
15.	Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya		√		
C.	Kegiatan Penutup				
16.	Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum)			√	
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti		√		
18.	Guru membagikan soal <i>post test</i> untuk mengetahui pengetahuan akhir siswa			√	
19.	Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan)		√		
20.	Guru memberikan refleksi			√	
21.	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa			√	
22.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam			√	

D.	Suasana Kelas				
23.	Antusias siswa	√			
24.	Adanya interaksi antara guru dan siswa		√		
	Jumlah	53			
	Presentasi	55,20%			
	Kategori	Cukup			

Sumber : Hasil Obsevasi di MIN 21 Aceh Besar,(2017).

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dianalisis dengan rumus presentasi, yaitu:¹

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentasi

f = Nilai capaian aktifitas guru

N = Jumlah nilai maksimal

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{53}{96} \times 100\% = 55,20\%$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru mengelola pelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching and Learning* pada tabel 4.4 diatas mendapatkan skor persentase 55,20% yang berada pada kategori cukup. Ini dikarenakan ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan kemampuan memotivasi siswa atau mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, memberi pertanyaan kepada siswa, belum mampu membimbing siswa untuk menjelaskan fungsi tumbuhan, dan

¹Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo, 2003), h.43

masih kurang memberi arahan tentang model pembelajaran untuk mengaitkan pelajaran . Maka dari itu, aspek-aspek yang disebutkan di atas masih perlu perbaikan pada siklus II

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir pertemuan. Data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar			√	
2.	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		√		
3.	Kemampuan mengaitkan pengalaman awal siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari		√		
4.	Menjawab soal <i>pre test</i> yang diberikan guru		√		
B.	Kegiatan inti				
5.	Membentuk kelompok yang sudah guru tentukan			√	
6.	Menjelaskan hal-hal yang pernah dialami/dilihat oleh siswayang ada dilingkungan sekitarnya yang berkaitan dengan materi bagian tumbuhan		√		
7.	Mengamati dan maju kedepan untuk menunjukkan bagian tumbuhan yang ada di gambar		√		

8.	Siswa bertanya kepada guru tentang bagian tumbuhan dan fungsinya yang belum dimengerti		√		
9.	Mengambil LKPD (lembar kerja peserta didik) yang telah disediakan oleh guru			√	
10.	Mengerjakan LKPD (lembar kerja peserta didik) bersama teman kelompok dengan benar		√		
11.	Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas		√		
C.	Kegiatan Penutup				
12.	Menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari			√	
13.	Mendengarkan penguatan tentang materi yang telah dipelajari			√	
14.	Menjawab soal <i>post test</i>			√	
15.	Mendengarkan pesan moral dan membaca doa sesudah belajar			√	
	Jumlah			37	
	Presentasi			61,66%	
	Kategori			Baik	

Sumber: Hasil Observasi di MIN 21 Aceh Besar, (2017).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentasi

f = Nilai capaian aktifitas guru

N = Jumlah nilai maksimal

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{37}{60} \times 100\% = 61,66\%$$

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui model *Quantum Teaching and Learning* pada siklus I memperoleh hasil Cukup yaitu diantaranya: masih banyak siswa yang kurang bisa mengenai bagian-bagian dan fungsi tumbuhan yang sedang dipelajari, siswa juga masih kurang kerjasama dalam penyelesaian masalah, siswa belum mampu menentukan fungsi tumbuhan dengan benar dan siswa kurang aktif dalam bertanya tentang materi. Jadi nilai presentase aktivitas siswa pada siklus I ini memperoleh hasil 61,66% yang termasuk dalam kategori Cukup.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning*, peneliti memberikan *post-test* terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan yang sudah dipelajari siswa tentang materi bagian-bagian dan fungsi tumbuhan. *Post-test* dilakukan pada tanggal 21 November 2017. Adapun hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6: Daftar Nilai *Post-Test* Siswa Sesudah Menerapkan Model *Quantum Teaching and Learning* Siklus I

No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Nilai	KKM	
1.	Siswa 1	40	67	Tidak Tuntas
2.	Siswa 2	100	67	Tuntas
3.	Siswa 3	40	67	Tidak Tuntas
4.	Siswa 4	40	67	Tidak Tuntas
5.	Siswa 5	80	67	Tuntas
6.	Siswa 6	70	67	Tuntas
7.	Siswa 7	40	67	Tidak Tuntas
8.	Siswa 8	80	67	Tuntas
9.	Siswa 9	80	67	Tuntas

10.	Siswa 10	70	67	Tuntas
11.	Siswa 11	40	67	Tidak Tuntas
12.	Siswa 12	100	67	Tuntas
13.	Siswa 13	80	67	Tuntas
14.	Siswa 14	40	67	Tidak Tuntas
15.	Siswa 15	100	67	Tuntas
16.	Siswa 16	80	67	Tuntas
17.	Siswa 17	80	67	Tuntas
18.	Siswa 18	80	67	Tuntas
19.	Siswa 19	80	67	Tuntas
20.	Siswa 20	60	67	Tidak Tuntas
21.	Siswa 21	80	67	Tuntas
22.	Siswa 22	70	67	Tuntas
23.	Siswa 23	40	67	Tidak Tuntas
24.	Siswa 24	40	67	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.610		
	Rata-Rata	67,08		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2017

Tabel 4.7 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	15	62,5%
2	Tidak Tuntas	9	37,5%
	Jumlah	24	100%

$$\text{Frekwensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{24} \times 100\% = 62,5\%$$

Berdasarkan hasil tes siklus I pada tabel 4.7 di atas diketahui bahwa sebanyak 15 siswa (62,5%) tuntas belajar pada materi tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, sedangkan sebanyak 9 siswa (37,5%) lainnya yang secara individu masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah. Siswa sudah tuntas belajar pada siklus I adalah 62,5% belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal, yaitu 80% siswa harus mencapai KKM secara individual, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum berhasil.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: pertama, guru belum mampu membimbing siswa menyelesaikan permasalahan dari pembelajaran. Kedua, belum mampu membimbing siswa untuk diskusi dalam kelompok dengan baik. Guru kurang mampu mengaitkan model dalam pembelajaran dengan baik.

2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan diantaranya yaitu: pertama, masih banyak siswa yang kurang bisa menjelaskan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya yang sedang dipelajari. Kedua, siswa juga masih kurang kerjasama dalam penyelesaian masalah. Dan yang ketiga, siswa belum mampu berdiskusi dalam kelompok dengan baik dan siswa belum mampu menjawab pertanyaan yang di ajukan guru dengan baik.

3. Hasil belajar Siswa

Berdasarkan keputusan pihak sekolah, KKM yang diterapkan yaitu 67 pada pembelajaran Tematik. Adapun hasil *post-test* yang dilakukan pada siklus I di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan klasikal adalah sebanyak 15 siswa atau 62,5%, sedangkan 9 siswa atau 37,5% lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah, maka hasil belajar siswa pada Tema 4 Peduli Terhadap MakhluK Hidup untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus II ini dilakukan pada tanggal 23 November 2017. Yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan siklus II, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II berdasarkan hasil refleksi dan revisi dari kegiatan siklus I pada tahap awal perencanaan pada siklus II yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian sama seperti hal yang dilakukan pada siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP II dilakukan pada tanggal 23 November 2017. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching and Learning* pada materi Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru memberika *pre test* sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya, juga mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya menggali

pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini siswa dibagi kedalam 5 kelompok. Selanjutnya siswa memperhatikan gambar tentang bagian-bagian hewan dan fungsinya. Guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk menunjukkan bagian-bagian dan fungsi hewan. Guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku. Kemudian guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Guru memberikan partisipasi ke pada kelompok yang bagus presentasinya supaya menambahkan kepuasan dan kebanggaan mereka.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Kemudian guru memberikan *post test* kepada siswa, memberikan pesan-pesan moral serta mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Kemampuan Guru pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi kemampuan guru. Data hasil observasi kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12: Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Guru memberi salam dan membaca doa belajar				√
2.	Guru mengabsensi siswa			√	
3.	Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa untuk menghubungkan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi)			√	
4.	Guru membagikan soal <i>pre test</i> untuk mengetahui pengetahuan awal siswa				√
5.	Guru memberi motivasi kepada siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran				√
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan				√
B.	Kegiatan Inti				
7.	Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan				√

	aturan yang terdapat diruang kelas dan membentuk 5 kelompok belajar				
8.	Menanyakan hal-hal yang pernah dialami/dilihat oleh siswayang ada dilingkungan sekitarnya yang berkaitan dengan materi bagian tubuh hewan				√
9.	Guru meminta salah satu untuk maju ke depan untuk menunjukkan bagian tubuh hewan yang ada pada gambar				√
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti tentang bagian tubuh hewan dan fungsinya				√
11.	Guru guru meminta setiap kelompok mengambil LKPD (lembar kerja peserta didik) yang telah disediakan				√
12.	Guru meminta setiap siswa melakukan pengamatan dalam kelompok dan mengerjakan LKPD (lembar kerja peserta didik)				√
13.	Guru membimbing siswa dalam kelompok				√
14.	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				√
15.	Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			√	
C.	Kegiatan Penutup				
16.	Guru bersama siswa merangkum materi yang telah				√

	dipelajari. (Merangkum)				
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti				√
18.	Guru membagikan soal <i>post test</i> untuk mengetahui pengetahuan akhir siswa			√	
19.	Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan)				√
20.	Guru memberikan refleksi				√
21.	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa				√
22.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				√
D.	Suasana Kelas				
23.	Antusias siswa			√	
24.	Adanya interaksi antara guru dan siswa				√
Jumlah		91			
Presentasi		94,79%			
Kategori		Baik Sekali			

Sumber : Hasil Obsevasi di MIN 21 Aceh Besar, (2017).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentasi

f = Nilai capaian aktifitas guru

N = Jumlah nilai maksimal

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{91}{96} \times 100\% = 94,79\%$$

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran materi tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Quantum Teaching and Learning* memperoleh skor 94,79% termasuk dalam kategori baik sekali.

2) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan, pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar				√
2.	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
3.	Kemampuan mengaitkan pengalaman awal siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari				√
4.	Menjawab soal <i>pre test</i> yang diberikan guru				√
B.	Kegiatan Inti				
5.	Membentuk kelompok yang sudah guru tentukan				√
6.	Menjelaskan hal-hal yang pernah dialami/dilihat oleh siswa yang ada dilingkungan sekitarnya yang berkaitan dengan materi bagian tubuh hewan				√
7.	Mengamati dan maju kedepan untuk menunjukkan bagian tubuh hewan yang ada di gambar				√
8.	Siswa bertanya kepada guru tentang bagian tubuh hewan dan fungsinya yang belum dimengerti				√
9.	Mengambil LKPD (lembar kerja peserta didik) yang telah disediakan oleh guru			√	

10.	Mengerjakan LKPD (lembar kerja peserta didik) bersama teman kelompok dengan benar				√
11.	Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas				√
C.	Kegiatan Penutup				
12.	Menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari			√	
13.	Mendengarkan penguatan tentang materi yang telah dipelajari				√
14.	Menjawab soal <i>post test</i>				√
15.	Mendengarkan pesan moral dan membaca doa sesudah belajar				√
Jumlah		57			
Presentasi		96,66%			
Kategori		Baik Sekali			

Sumber: Hasil Observasi di MIN 21 Aceh Besar, (2017).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentasi

f = Nilai capaian aktifitas guru

N = Jumlah nilai maksimal

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{58}{60} \times 100\% = 96,66\%$$

Dari tabel 4.13 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model *Quantum Teaching and Learning* pada siklus II mendapatkan skor presentase 94,79%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 94,79% berada pada kategori baik sekali.

3) Hasil belajar Siswa pada Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Skor tes hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 : Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Siswa 1	90	67	Tuntas
2.	Siswa 2	100	67	Tuntas
3.	Siswa 3	80	67	Tuntas
4.	Siswa 4	90	67	Tuntas
5.	Siswa 5	100	67	Tuntas
6.	Siswa 6	40	67	Tidak Tuntas
7.	Siswa 7	100	67	Tuntas
8.	Siswa 8	100	67	Tuntas
9.	Siswa 9	80	67	Tuntas
10.	Siswa 10	90	67	Tuntas
11.	Siswa 11	80	67	Tuntas
12.	Siswa 12	90	67	Tuntas
13.	Siswa 13	80	67	Tuntas
14.	Siswa 14	80	67	Tuntas
15.	Siswa 15	100	67	Tuntas
16.	Siswa 16	80	67	Tuntas
17.	Siswa 17	90	67	Tuntas
18.	Siswa 18	90	67	Tuntas
19.	Siswa 19	80	67	Tuntas

20	Siswa 20	40	67	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	90	67	Tuntas
22	Siswa 22	80	67	Tuntas
23	Siswa 23	80	67	Tuntas
24	Siswa 24	50	67	Tidak Tuntas
	Jumlah	1980		
	Rata-Rata	82,5		

Sumber: Hasil post test di MIN 21 Aceh Besar, (2017).

Tabel 4.15: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus II	Siklus II
1	Tuntas	21	87,5 %
2	Tidak Tuntas	3	12,5 %
	Jumlah	24	100%

Sumber: Hasil Penelitian di Min 21 Aceh Besar, 2017

$$\text{Frekwensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{24} \times 100\% = 87,5 \%$$

Berdasarkan hasil tes pada siklus II pada tabel 4.15 diatas diketahui bahwa sebanyak 21 siswa (87,5%) tuntas belajar pada materi tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, sedangkan sebanyak 3 siswa (12,5%). Ukuran ketuntasan ini berdasarkan hasil KKM yang telah ditetapkan disekolah yaitu jika siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 67 (ketuntasan Individu), sedangkan satu kelas dikatakan berhasil belajar apabila ≥ 70 (ketuntasan klasikal). Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan oleh guru pada materi Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan

menunjukkan peningkatan selama pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching and Learning*.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah mencerminkan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning*. Dimana pembelajaran ini lebih berpusat pada siswa dan guru yang dituntut untuk dapat menyelesaikan suatu masalah yang ditentukan guru sehingga menghasilkan suatu karya yang sesuai. Hal ini berarti sudah sesuai dengan prinsip dalam model *Quantum Teaching and Learning*.

1. Aktivitas guru

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II sudah mulai menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu mencapai nilai dengan jumlah presentase 94,79 % termasuk dalam kategori baik sekali

2. Aktivitas siswa

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat mereka menyelesaikan masalahnya dengan teliti dan benar sehingga menghasilkan suatu karya yang sesuai. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum*

Teaching and Learning pada materi Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* sudah sangat baik.

3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 21 siswa atau 87,5% sedangkan 3 siswa atau 12,5% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model *Quantum Teaching and Learning* pada Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 21 Aceh Besar sudah meningkat dan mencapai ketuntasan belajar.

B. Analisis Hasil Penelitian

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada keberhasilan belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan berkualitas, baik dari segi kognitif maupun afektif.

Tercapainya suatu tujuan pembelajaran dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar diketahui setelah diadakan tes dengan soal. Sejauh mana tingkat keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan pemahaman konsep siswa pada materi pelajaran yang diajarkan dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar siswa

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran IPA saja, tetapi juga untuk mengetahui

kemampuan guru dalam mengelola model *Quantum Teaching and Learning*. Penerapan model *Quantum Teaching and Learning* sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar. Dari semua aktivitas yang dilaksanakan baik aktivitas guru, aktivitas siswa, analisis tes hasil belajar siswa, baik siklus I maupun siklus II tampak terjadi peningkatan yang cukup baik.

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis aktivitas siswa untuk siklus I (tabel 4.5) dapat dikategorikan baik, nilai rata-rata (61,66%). Hal ini disebabkan karena masih ada beberapa orang siswa melakukan aktivitas lain diluar pelajaran, misalnya bercerita dengan teman sebangkunya pada saat guru menjelaskan materi. Siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas kelompok. Banyak siswa yang ribut dan berbicara dengan kawan kelompoknya. Siswa juga belum berani menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat tentang pertanyaan yang diberikan oleh siswa lain. Siswa masih malu-malu dan belum terlalu berani berwawancara dengan pasangannya. Siswa belum serius dalam mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Namun siswa juga terlihat antusias dalam mengikuti pembelajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru dalam siklus I (tabel 4.4) dapat dikategorikan baik, nilai rata-rata (50,20%). Pada pembelajara ini guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan

memberikan umpan pertanyaan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Kemampuan guru dalam bertanya jawab hal- hal yang tidak dimengerti oleh siswa dan guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan dengan memperjelas penjelasan materi. Apabila ada kendala dalam mengajar guru melakukan refleksi. Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan meninjau kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki seperti membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok. Berusaha untuk mengontrol kelas dengan lebih baik dan lebih dekat kepada semua siswa. Lebih banyak dalam berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran berlangsung. Lebih tegas lagi dalam menggunakan model *Quantum Teaching and Learning* dan kepada siswa yang tidak serius dalam belajar dan apabila diperlukan akan diberikan hukuman. Memperhatikan setiap kelompok dan membimbing siswa.

Untuk hasil analisis tes hasil belajar pada siklus I diperoleh Ketuntasan Klasikal sebesar 62,5% dengan 15 orang siswa yang tuntas dari 24 siswa. Persentase pemahaman konsep klasikal ini masih perlu ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang maksimal atau dapat mencapai indikator yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk tindakan siklus II lebih ditingkatkan lagi, baik aktivitas siswa, aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran.

Untuk aktivitas siswa siklus II diperoleh persentase nilai rata-rata, nilai rata-rata (96,66%) dalam kategori baik sekali. Hal ini berarti bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan sudah dapat diminimalisir dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan model *Quantum Teaching and Learning* meningkat. Begitu pula aktivitas guru diperoleh persentase nilai rata-rata 94,79 % dalam kategori baik sekali.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Quantum Teaching and Learning* yang diterapkan dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif dalam upaya peningkatan pemahaman konsep siswa pada tema Peduli Terhadap Makhluk hidup dalam pelajaran IPA yang ada pada tema tersebut. Siswa mendapatkan peluang besar untuk mengasah pengetahuan yang dimilikinya dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya, baik dari segi akademik maupun dari segi keterampilan. Hal ini berarti bahwa melalui penerapan model *Quantum Teaching and Learning* dalam pembelajaran masalah dan kesulitan belajar juga dapat teratasi dan meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam memahami materi pelajaran.

Perbaikan pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus kegiatan yakni siklus I dan siklus II. Siklus I difokuskan pada materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya dan pada siklus II difokuskan pada materi Bagian-Bagian Hewan dan fungsinya. Pada siklus I dan siklus II kegiatan pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching and Learning*, dengan tahapan kegiatan pembelajaran yang terdiri atas : Perencanaan,

Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Setiap siklus senantiasa mengikuti tahapan tersebut. Pada akhir pembelajaran dilaksanakan tes evaluasi. Pembelajaran siklus I dilaksanakan dengan menggunakan model *Quantum Teaching and Learning*, kegiatan pembelajaran secara umum telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran semakin meningkat. Tingkat penguasaan konsep tentang materi pelajaran mulai menunjukkan hasil yang lebih baik. Hal ini disebabkan penggunaan model *Quantum Teaching and Learning* dalam pembelajaran sangat efektif dalam memberikan kecakapan kepada siswa untuk membentuk pengetahuan dan mempermudah pemahaman suatu topik pelajaran.

Pembelajaran siklus II dengan menggunakan model *Quantum Teaching and Learning* berjalan lancar, lebih efektif dan terus menunjukkan peningkatan. Keikutsertaan siswa dalam mengelola pembelajaran, menunjukkan peningkatan yang sangat berarti. Siswa telah mampu menunjukkan konsep tentang jenis pekerjaan secara sistematis, dengan membentuk pemahaman mulai dari inti permasalahan sampai pada bagian pendukung yang mempunyai hubungan satu dengan yang lain. Pada siklus II siswa tidak lagi ragu-ragu dalam menyelesaikan soal, sehingga siswa dapat memungkinkan memahami konsep materi pelajaran dengan baik. Selain itu, guru telah memberikan umpan balik dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengharuskan siswa untuk berpikir. Aktivitas guru dan siswa pada siklus II lebih baik dari pada

siklus I. Hal ini berarti pembelajaran pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan atau peningkatan .

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA penulis melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali diantaranya tes pada siklus I dan tes pada siklus II. Setelah pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching and Learning* pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 15 orang dengan persentase 62,5%, sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 9 orang dengan persentase 37,5%.

Pemberian tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas pada pelajaran IPA dengan menggunakan model *Quantum Teaching and Learning* yaitu mencapai 21 orang siswa dengan persentase 87,5% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 3 orang dengan persentase 12,5% yang mencapai nilai dibawah KKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan model *Quantum Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan dengan penerapan model *Quantum Teaching and Learning* pada pembelajaran IPA tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan akan tentang model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 21 Aceh Besar, maka dapat diambil kesimpulan dan saran yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan presentase 55,20% (cukup) di siklus I dan meningkat di siklus II menjadi 94,79% (baik sekali).
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan nilai 61,66% (baik) di siklus I dan terjadi peningkatan 96,66% (baik sekali).
3. Hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran penerapan model *Quantum Teaching and Learning*

mengalami peningkatan antara siklus I dan siklus II, hal ini dapat dilihat pada siklus I siswa memperoleh dengan persentase ketuntasan 62,5% sedangkan siklus II siswa memperoleh persentase ketuntasan 87,5%. Pada siklus II ketuntasan siswa secara klasikal lebih meningkat dari pada siklus I dan sudah mencapai KKM yaitu 96,66%.

B. Saran

Dari pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas IV MIN 21 Aceh Besar, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quantum Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 3 Peduli Terhadap Makhluk hidup. Maka disarankan kepada guru pelajaran IPA untuk menerapkan model pembelajaran tersebut, sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi-materi IPA lainnya yang dianggap sesuai dengan model tersebut.
2. Model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* memerlukan persiapan yang baik dalam sebuah pembelajaran, sehingga dapat membuat siswa aktif, senang, dan termotivasi untuk belajar. Oleh sebab itu, diharapkan kepada guru yang ingin menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning*

dalam proses belajar mengajar untuk menyiapkan perangkat pembelajaran, dan hal-hal lain yang dianggap perlu demi kelancaran proses belajar mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bobby De Porter, dkk. 2000. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Dian Permana Sari, Triyono, Warsiti, 2013. "Penerapan Model *Quantum Teaching* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Geometri Di Kelas Iv Sekolah Dasar". *skripsi*. FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deporter, dkk. 2006. *Quantum Teaching, Mempraktekkan Quantum Teaching di ruang-ruang kelas*, Bandung: Kaifa.
- Dwi Sumarni. 2010. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Organ Tubuh Manusia dan Hewan Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas V SD Negeri 17 Tolitoli", *skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hilda Arifianti. 2013. "Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Model *Quantum Teaching* Di Kelas V Sd Negeri Bhakti Karya Depok". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibnu Hajar. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Ketut Trimawan, Ign. Wayan Suwatra, Gede Margunayasa. 2014. "Penerapan Model *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa". *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Sofan Amri. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Saiful fuadi. 2010. *penerapan model Quantum Teaching pada materi system persamaan linear dua variable di kelas X Man Model Banda Aceh*, skripsi. Banda Aceh:UIN Ar-raniry.
- Majid, Abdul. 2014. *pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2000. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumantri, M & Permana, J. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana
- Sri Purwanti R. 2010. “Peningkatan motivasi dan pemahaman mengenai konsep organ tubuh manusia dalam pembelajaran IPA melalui alat peraga torso yang dinyanyikan pada siswa kelas V SDN Ngesrep I Kecamatan Ngeplak Boyolali tahun pelajaran 2009/2010”. *Skripsi*, PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sukardi. 2003. *metodologi penelitian pendidikankom petensi dan praktiknya*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel. 1991. *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Grafindo persadda.

SOAL *PRE-TEST*
(siklus II)

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

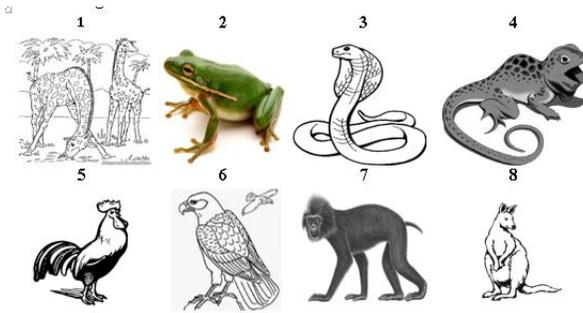
Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Bebek dapat berenang di air dengan menggunakan
 - a. Kepakan sayap
 - b. Selaput kulit pada sela-sela kaki
 - c. Ekor
 - d. Sayap dan ekor

 2. Bagian kelelawar yang membantu untuk mendaki di bebatuan atau pohon, adalah
 - a. Ibu jari kelelawar
 - b. Sayap
 - c. Kaki
 - d. Tangan
- A close-up photograph of a bat's face, showing its large, prominent ears and its mouth slightly open, revealing its teeth. The bat has a light-colored, possibly yellowish or brownish, fur.
3. Pernyataan yang benar tentang kelelawar adalah
 - a. Kelelawar mencari makan pada siang hari
 - b. Kelelawar dapat menentukan arah terbang hanya dengan menggunakan indra penglihatan
 - c. Selain indra penglihatan, kelelawar juga mengeluarkan bunyi untuk menentukan arah terbang
 - d. Pantulan gelombang bunyi yang dikeluarkan kelelawar akan ditangkap kembali oleh indra penglihatan.

 4. Salah satu bagian tubuh hewan yang utama adalah ...
 - a. Kepala, badan dan alat gerak
 - b. Ekor, kepala, dan badan
 - c. Kepala, kaki dan alat gerak
 - d. Badan, kepala dan alat gerak

5. Perhatikan gambar hewan di bawah ini!



Kelompok hewan yang jenis makanannya sama ditunjukkan pada nomor...

	Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C	Kelompok D
a.	1, 5	3, 7	4, 6	2, 8
b.	1, 5	2, 6	3, 7	4, 8
c.	1, 8	3, 6	5, 7	2, 4
d.	1, 8	3, 7	4, 6	2, 5

6. Landak memiliki kulit berduri yang berfungsi untuk ...
- Mendapatkan udara pernafasan
 - Melindungi diri dari serangan musuhnya
 - Menyimpan makanan cadangan
 - Mengurangi pengeluaran air dari tubuh
7. Serangga dibawah ini yang mengalami tahap kepompong dalam daur hidupnya adalah ...
- Kecoak
 - Laba-laba
 - Nyamuk
 - Belalang
8. Seluruh tahap pertumbuhan yang dialami makhluk hidup selama hidupnya disebut ...
- Metamorfosis
 - Pengembanganbiak
 - Pertumbuhan
 - Daur hidup

9. Fungsi ekor pada ikan adalah ...
- Untuk membantu melayang
 - Untuk mengantur arah terbang
 - Untuk membantu pergerakan di air
 - Untuk melindungi diri

10. Cermati tabel berikut ini!

	Bagian Tubuh Hewan		Fungsi
1.	Tempurung kura-kura	A	Mencengkram mangsa.
2.	Kaki brung elang	B	Mengais tanah saat mencari makanan.
3.	Ekor ikan.	C	Untuk membantu berbelok.
4.	Antena semut	D	Melindungi diri

Pasangan yang tepat antara bagian tubuh hewan dan fungsinya adalah....

- 1 – C, 2 – A, 3 – D, dan 4 – B.
- 1 – C, 2 – B, 3 – A, dan 4 – D.
- 1 – D, 2 – A, 3 – C, dan 4 – B.
- 1 – D, 2 – B, 3 – C, dan 4 – A.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 21 Acah Besar

Kelas / Semester : IV / I

Tema : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)

Subtema : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)

Pembelajaran ke : 3

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 3.1 Menjelaskan bentuk luar hewan dan fungsinya
- 4.1 Menuliskan hasil pengamatan bentuk luar (Morfologi) tubuh hewan

IPS

- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

PPKN

- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan Masyarakat

Bahasa Indonesia

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR

IPA

- 3.1.1 Membacakan teks tentang hewan serta mengamati gambar
- 3.1.2 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan
- 3.1.3 Menyebutkan bentuk luar tubuh hewan dan fungsinya
- 4.1.1 Membuat laporan tentang hewan serta fungsinya
- 4.1.2 Membacakan hasil teks laporan

IPS

- 4.5.1 Menjelaskan hubungan antara hewan dengan tumbuhan dan manusia dengan tumbuhan

PPKN

- 4.2.1 Memberikan contoh kewajiban sebagai warga terhadap tumbuhan dan hewan setelah berdiskusi

Bahasa Indonesia

- 4.1.1 Menggali informasi laporan hasil pengamatan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
2. Setelah membaca dan berdiskusi tentang laporan hasil pengamatan, siswa mampu menggali informasi dari teks laporan pengamatan lebih mendalam.
3. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan hubungan antara hewan dengan tumbuhan dan manusia dengan tumbuhan dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks tentang hewan

F. METODE/ MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan)
- b. Metode : Ceramah, Penugasan, diskusi dan demonstrasi
- c. Model : *Quantum Teaching and Learning*

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk hidup kelas 4 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Tumbuhan di sekitar sekolah, lembar pengamatan dan alat tulis. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa• Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa• Guru menanyakan siswa yang tidak hadir• Melaksanakan Tanya mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa yang kontekstual (apersepsi)• Guru menyuruh siswa untuk duduk secara berkelompok• Guru member motivasi kepada siswa untuk semangat dalam mengikuti pelajaran• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dibagi menjadi 3 kelompok dengan focus pengamatan sesuai di buku siswa• Siswa membaca teks yang terdapat dalam buku siswa secara berkelompok.• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti dari teks bacaan tersebut• Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) kepada masing-masing kelompok• Siswa mengisi LKS yang telah diberikan oleh guru• Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mengkomunikasikan hasil dari kerja kelompoknya• Siswa mengkomunikasikan hasil kerja kelompok mereka	60 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama • Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru member kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti • Guru melakukan evaluasi kepada siswa • Guru memberikan pesan moral kepada siswa • Guru mengajak siswa berdoa sesudah belajar dan mengucapkan salam (mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	5 menit
---------	---	---------

I. PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p><i>Sikap</i> Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p><i>Pengetahuan</i> Pengetahuan dalam memahami surat dan praktek alat peraga serta pengumpulan tugas-tugas yang diberikan</p>	Pengamatan dan tes (lisan/tulisan)	individu

3.	<p>Keterampilan</p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang surat, dan tentang hubungan antar satuan waktu yang berlaku didunia</p> <p>b. Teliti terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p> <p>c. Terampil dan bekerja sama dalam proses kerja individu.</p>	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik secara individu maupun kelompok) dan saat diskusi.
----	--	------------	---

A. PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Sikap								
		Jujur			Disiplin			Tanggung Jawab		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

Ket :

KB : Kurang Baik (55-69)

B : Baik (70-84)

SB : Sangat Baik (85-100)

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Nama Siswa	Pengetahuan		
		Pemahaman Materi Secara Mendalam		
		KM	M	SM
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Ket :

KM : Kurang Mengerti (55-69)

M : Mengerti (70-84)

SM : Sangat Mengerti (85-100)

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan Konsep dan Strategi Pemecahan Masalah		
		KT	T	ST
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Ket :

KT : Kurang Terampil (55-69)

T : Terampil (70-84)

ST : Sangat Terampil (85-100)

Mengetahui,
Guru Kelas

Nip.

Lamjampok, Oktober 2017
Peneliti

Sri Wahyuni
Nip. 201325147

LEMBAR KERJA SISWA

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca basmalah
2. Tuliskan Nama Kelompok pada kolom yang telah disediakan disamping
3. Isilah LKS dengan baik dan benar berdasarkan tugas yan telah dibagikan kedalam kelompok

1. Coba gambarkan kaki hewan yang berfungsi untuk berenang ?
2. Di daerah manakah habitat asli hewan berikut ?



3. Perhatikan gambar hewan berikut!



- a. Tuliskan bagian-bagian tubuh hewan pada gambar di atas ?
- b. Apa perbedaan kedua hewan di atas ?

LEMBAR KERJA SISWA

4. Perhatikan tabel berikut ini!

Hewan A	Hewan B
Itik	Ayam
Musang	Elang
Monyet	Katak
Tikus	Platipus

Hewan tersebut di atas dapat digolongkan dalam kelompok yang sama berdasarkan....

- Hewan A: cara Bergeraknya, hewan B : jenis makanannya.
 - Hewan A: penutup tubuhnya, hewan B : tempat hidupnya.
 - Hewan A : jenis makanannya, hewan B : tempat hidupnya.
 - Hewan A : jenis makanannya, hewan B : cara berkembangbiaknya.
5. Fungsi taring dan cakar yang tajam pada kucing adalah...

LEMBAR KERJA SISWA

SOAL POST-TEST

Nama :
Kelas : IV (Empat)
Mata pelajaran : IPA
Materi : bagian tubuh hewan dan fungsinya

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan fungsi-fungsi berikut ...

1. Tempat memasak makanan
2. Sebagai alat pernafasan
3. Tempat berlangsungnya proses penguapan
4. Menyerap air dalam tanah

Fungsi daun adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 1, 2 dan 3
- d. 1, 2, 3 dan 4

2. Gambar di bawah adalah fase metamorphosis ...



- a. Belalang
- b. Nyamuk
- c. Kupu-kupu

- d. Capung
- 3. Hewan yang dipelihara manusia untuk menikmati keindahan adalah ...
 - a. Cumi-cumi
 - b. Ikan hias
 - c. Udang
 - d. Ikan bandeng
- 4. Hubungan kutu pada kepala manusia dinamakan ...
 - a. Rantai makanan
 - b. Simbiosis mutualisme
 - c. Simbiosis parasitisme
 - d. Simbiosis komensialisme
- 5. Paruh bebek yang lebar dan tipis berguna untuk
 - a. Menyaring makanan di lumpur
 - b. Mencabik mangsanya
 - c. Menjebak mangsanya
 - d. Memudahkan berenang
- 6. Perhatikan daftar nama hewan berikut!
 - 1. Merpati
 - 2. Ayam
 - 3. Penyu
 - 4. Bebek
 - 5. Buaya

Hewan-hewan tersebut dapat dikelompokkan dalam kelompok yang sama berdasarkan ...

- a. Jenis Makanannya
 - b. Tempat hidupnya
 - c. Cara mencari Makanan
 - d. Cara perkembangbiakan
7. Ciri khusus yang sama dimiliki kedua hewan, bunglon dan cicak adalah sebagai berikut....
- a. Mempunyai kulit yang dapat berubah warna

- b. Dapat memutuskan ekornya
 - c. Memiliki mulut dan ekor yang panjang
 - d. Memiliki lidah yang panjang dan lengket
8. (1) Kucing, ayam, paus, lumba-lumba
 (2) Kucing, kambing, kelelawar, paus
 (3) Burung, cicak, ayam, angsa
 (4) Buaya, komodo, anjing, kera

Kelompok hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur ditunjukkan oleh nomor

....

- a. 1 b. 1 c. 3 d. 4
9. Posisi kelelawar pada saat tidur ialah
- a. Bergantung dengan badan terbalik
 - b. Bergantung sambil mendengku
 - c. Berdiri dengan sayap yang menutupi tubuhnya
 - d. Bergantung dengan sayap membentang
10. Cermati tabel berikut ini!

	Bagian Tubuh Hewan		Fungsi
1.	Tempurung kura-kura	A	Mencengkram mangsa.
2.	Kaki brung elang	B	Mengais tanah saat mencari makanan.
3.	Ekor ikan.	C	Untuk membantu berbelok.
4.	Antena semut	D	Melindungi diri

Pasangan yang tepat antara bagian tubuh hewan dan fungsinya adalah....

- a. 1 – C, 2 – A, 3 – D, dan 4 – B.
- b. 1 – C, 2 – B, 3 – A, dan 4 – D.
- c. 1 – D, 2 – A, 3 – C, dan 4 – B.
- d. 1 – D, 2 – B, 3 – C, dan 4 – A.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Tema :
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal :
Pertemuan Ke :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* dengan pemanfaatan media kartu kata. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Observasi Guru

	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Apersepsi				
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik				
2	Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru bertanya jawab tentang tema “Peduli Terhadap Mahkluk Hidup” sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti				
B.	Motivasi				

3.	Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyanyikan lagu .				
C.	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran				
4.	Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa tentang “Peduli Terhadap Mahkluk Hidup”				
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan				
	Kegiatan inti				
6.	Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat diruang kelas dan membentuk 5 kelompok belajar				
7.	Guru meminta siswa mengamati gambar tentang “hewan”				
9.	Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang “hewan” (bagian-bagian hewan dan fungsinya) (Menanya)				
10.	Guru membaca teks bacaan tentang “hewan” (bagian-bagian hewan dan fungsinya)				
11.	Guru menyuruh siswa menyebutkan “hewan” (bagian-bagian hewan dan fungsinya) dengan bantuan guru atau teman sebaya				
14.	Guru menyuruh siswa menjelaskan teks tentang “hewan” (bagian-bagian hewan dan fungsinya)				
15.	Guru membagikan lembar kerja siswa				
16.	Guru menyuruh siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa.				
17.	Setiap kelompok masing-masing membacakan hasil kerja kelompoknya (Mengkomunikasi)				
18.	Guru menyuruh siswa setiap kelompok membacakan hasil kerja kelompok (Mengkomunikasi)				
19.	Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai.				

20	Guru memperlihatkan contoh gambar tentang kewajiban manusia dalam memelihara hewan				
Kegiatan Penutup					
21	Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum)				
22	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti				
23	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan yang berkaitan dengan materi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran. (tes)				
24	Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan)				
25	Guru memberikan refleksi				
26	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa				
27	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....
.....
.....

Banda Aceh,2017
Pengamat,

NIP: _____

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Tema :
Kelas/Semester : IV/ I
Hari/Tanggal :
Pertemuan Ke :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* dengan pemanfaatan kartu kata. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda cheklist (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Observasi Siswa

	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
A.	Apersepsi				
1	Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik				
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru				
B.	Motivasi				
3.	Siswa mendengar motivasi yang diberikan guru dan menyanyikan				

	lagu .				
C.	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran				
4.	Siswa mendengar penjelasan guru tentang “hewan” (bagian-bagian hewan dan fungsinya)				
5.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan inti				
6.	Siswa mengikuti perintah guru dalam mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat diruang kelas dan membentuk 5 kelompok belajar				
7.	Siswa mengamati gambar “hewan” (bagian-bagian hewan dan fungsinya)				
8.	Siswa bertanya jawab tentang “hewan” (bagian-bagian hewan dan fungsinya) (Menanya)				
9.	Siswa memperhatikan teks yang dibacakan guru				
10.	Siswa menyebutkan tentang “hewan” (bagian-bagian hewan dan fungsinya) dengan bantuan guru atau teman sebaya				
11.	Siswa memperhatikan soal terlebih dahulu lembar kerja siswa yang dibagikan				
12.	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai lembar kerja siswa.				
13.	Siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa.				
14.	Setiap kelompok masing-masing siswa membacakan hasil kerja kelompoknya (Mengkomunikasi)				
15.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
	Kegiatan Penutup				
16.	Siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum)				
17.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti				
18.	Siswa bertanya jawab tentang “hewan” (bagian-bagian hewan dan fungsinya)				
19.	Siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan)				
20.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				

21	Siswa mendengarkan penjelasan guru				
22	Siswa membaca doa dan menjawab salam				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Banda Aceh,2017
Pengamat,

NIM: _____

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Tema :
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal :
Pertemuan Ke :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* dengan pemanfaatan media kartu kata. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Observasi Guru

	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
A.	Apersepsi				
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik				
2	Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru bertanya jawab tentang tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti				
B.	Motivasi				
3.	Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam				

	mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyanyikan lagu .				
C.	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran				
4.	Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa tentang “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”				
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan				
	Kegiatan inti				
6.	Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat diruang kelas dan membentuk 5 kelompok belajar				
7.	Guru meminta siswa mengamati gambar “tentang tumbuhan”				
8..	Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang “Tumbuhan ” (bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya) (Menanya)				
9.	Guru membaca teks bacaan tentang “Tumbuhan” (bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya)				
10.	Guru menyuruh siswa menyebutkan (bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya) dengan bantuan guru atau teman sebaya				
11.	Guru menyuruh siswa menjelaskan teks tentang “Tumbuhan” (bagian-bagian Tumbuhan dan fungsinya)				
12.	Guru membagikan lembar kerja siswa				
13.	Guru menyuruh siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa.				
14.	Setiap kelompok masing-masing membacakan hasil kerja kelompoknya (Mengkomunikasi)				
15.	Guru menyuruh siswa setiap kelompok membacakan hasil kerja kelompok (Mengkomunikasi)				
16.	Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai.				
17.	Guru memperlihatkan contoh gambar tentang kewajiban manusia dalam memelihara tumbuhan				

Kegiatan Penutup					
18.	Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum)				
19.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti				
20.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan yang berkaitan dengan materi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran. (tes)				
21.	Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan)				
22.	Guru memberikan refleksi				
23.	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa				
24.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Banda Aceh,2017
 Pengamat,

NIP: _____

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Tema :
Kelas/Semester : IV/ I
Hari/Tanggal :
Pertemuan Ke :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* dengan pemanfaatan kartu kata. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda cheklist (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Observasi Siswa

	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
A.	Apersepsi				
1	Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik				
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru				
B.	Motivasi				
3.	Siswa mendengar motivasi yang diberikan guru dan menyanyikan				

	lagu .				
C.	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran				
4.	Siswa mendengar penjelasan guru tentang “Tumbuhan ” (bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya)				
5.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan inti				
6.	Siswa mengikuti perintah guru dalam mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat diruang kelas dan membentuk 5 kelompok belajar				
7.	Siswa mengamati gambar tentang “Tumbuhan ” (bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya)				
8.	Siswa bertanya jawab tentang “Tumbuhan” (bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya) (Menanya)				
9.	Siswa memperhatikan teks yang dibacakan guru				
10.	Siswa menyebutkan tentang (bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya) dengan bantuan guru atau teman sebaya				
11.	Siswa memperhatikan soal terlebih dahulu lembar kerja siswa yang dibagikan				
12.	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai lembar kerja siswa.				
13.	Siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa.				
14.	Setiap kelompok masing-masing siswa membacakan hasil kerja kelompoknya secara individu (Mengkomunikasi)				
15.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
	Kegiatan Penutup				
16.	Siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum)				
17.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti				
18.	Siswa bertanya jawab tentang “Tumbuhan” (bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya)				
19.	Siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan)				
20.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				

21.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				
22.	Siswa membaca doa dan menjawab salam				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Banda Aceh,2017
Pengamat,

NIM: _____

SOAL PRE-TEST

Nama :
Kelas : IV (Empat)
Mata Pelajaran : IPA
Materi : Bagian tubuh hewan dan fungsinya

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 21 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV / I
Tema : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Subtema : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran ke : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 3.1 Menjelaskan bentuk luar hewan dan fungsinya
- 4.1 Menuliskan hasil pengamatan bentuk luar (Morfologi) tubuh hewan

IPS

- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

PPKN

- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan Masyarakat

Bahasa Indonesia

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR**IPA**

- 3.1.1 Membacakan teks tentang tumbuhan serta mengamati gambar
- 3.1.2 Menjelaskan bentuk luar tubuh tumbuhan
- 3.1.3 Menyebutkan bentuk luar tubuh tumbuhan dan fungsinya
- 4.1.1 Membuat laporan tentang tumbuhan serta fungsinya
- 4.1.2 Membacakan hasil teks laporan

IPS

- 4.5.1 Menjelaskan hubungan antara hewan dengan tumbuhan dan manusia dengan tumbuhan

PPKN

- 4.2.1 Memberikan contoh kewajiban sebagai warga terhadap tumbuhan dan hewan setelah berdiskusi

Bahasa Indonesia

- 4.1.1 Menggali informasi laporan hasil pengamatan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
- b. Setelah membaca dan berdiskusi tentang laporan hasil pengamatan, siswa mampu menggali informasi dari teks laporan pengamatan lebih mendalam.

- c. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan hubungan antara hewan dengan tumbuhan dan manusia dengan tumbuhan dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks tentang tumbuhan

F. METODE/ MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan)
- b. Metode : Ceramah, Penugasan, diskusi dan demonstrasi
- c. Model : *Quantum Teaching and Learning*

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk hidup kelas 4 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- b. Buku Siswa Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- c. Tumbuhan di sekitar sekolah, lembar pengamatan dan alat tulis. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa • Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa • Guru menanyakan siswa yang tidak hadir 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Tanya mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa yang kontekstual (apersepsi) • Guru menyuruh siswa untuk duduk secara berkelompok • Guru member motivasi kepada siswa untuk semangat dalam mengikuti pelajaran • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 3 kelompok dengan focus pengamatan sesuai di buku siswa • Siswa membaca teks yang terdapat dalam buku siswa secara berkelompok. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti dari teks bacaan tersebut • Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) kepada masing-masing kelompok • Siswa mengisi LKS yang telah diberikan oleh guru • Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mengkomunikasikan hasil dari kerja kelompoknya • Siswa mengkomunikasikan hasil kerja kelompok mereka 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama • Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru member kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti • Guru melakukan evaluasi kepada siswa • Guru memberikan pesan moral kepada siswa 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa berdoa sesudah belajar dan mengucapkan salam (mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	---	--

I. PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan dalam memahami surat dan praktek alat peraga serta pengumpulan tugas-tugas yang diberikan</p>	Pengamatan dan tes (lisan/tulisan)	individu
3.	<p>Keterampilan</p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang surat, dan tentang hubungan antar satuan waktu yang berlaku didunia</p> <p>b. Teliti terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p> <p>c. Terampil dan bekerja sama dalam proses kerja individu.</p>	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik secara individu maupun kelompok) dan saat diskusi.

A. PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Sikap								
		Jujur			Disiplin			Tanggung Jawab		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

Ket :

KB : Kurang Baik (55-69)

B : Baik (70-84)

SB : Sangat Baik (85-100)

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Nama Siswa	Pengetahuan		
		Pemahaman Materi Secara Mendalam		
		KM	M	SM
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Ket :

KM : Kurang Mengerti (55-69)

M : Mengerti (70-84)

SM : Sangat Mengerti (85-100)

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan Konsep dan Strategi Pemecahan Masalah		
		KT	T	ST
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Ket :

KT : Kurang Terampil (55-69)

T : Terampil (70-84)

ST : Sangat Terampil (85-100)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nip.

Lamjampok, Desember 2017
Wali Kelas IV

Sri Wahyuni
Nip. 201325147

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok

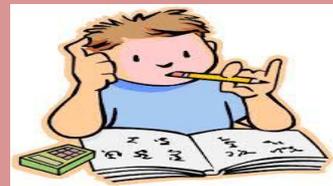
- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca basmalah
2. Tuliskan Nama Anggota Kelompokmu pada kolom yang telah disediakan disamping
3. Isilah LKS dengan baik dan benar berdasarkan tugas yang telah dibagikan kedalam kelompok

1. Gambarlah sebuah bunga sempurna dan tulislah bagian – bagiannya!

Salah satu jenis tumbuhan yang hampir punah di Indonesia adalah bunga bangkai. Nama ilmiah dari bunga bangkai adalah *Amorphophallus titanum*. Tumbuhan ini ditemukan di Sumatera. Bunga bangkai dikenal sebagai bunga terbesar di dunia. Nama bunga bangkai berasal dari bau busuk seperti bangkai yang dikeluarkan oleh bunga tersebut. Bau busuk ini berfungsi menarik kumbang dan lalat untuk membantu menyerbukan. Karena keunikannya, bunga ini sering diperjualbelikan oleh manusia sehingga menyebabkan bunga ini menjadi langka.



- a. Di Mana bunga bangkai ditemukan?
- b. Mengapa tumbuhan tersebut diberi nama bunga bangkai?
- c. Apa penyebab bunga bangkai menjadi langka?

2. Gambarlah sebuah bunga sempurna dan tulislah bagian – bagiannya!
3. Apa yang di maksud dengan batang dan akar jelaskan kedua fungsinya!
4. Sebutkan bagian - bagian yang terdapat pada bunga !
5. Sebutkan 3 contoh tumbuhan yang berakar serabut dan berakar tunggal !

SELAMAT MENGERJAKAN



NAMA : SRI WAHYUNI

NIM : 201325147

PRODI : PGMI

JUDUL LAMA

PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING AND LEARNING* PADA TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA TORSO UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 21 ACEH BESAR

JUDUL BARU

PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING AND LEARNING* PADA TEMA *PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 21 ACEH BESAR

Banda Aceh, 25 Oktober 2017

Mengetahui pembimbing II

Daniah, S. Si., M. Pd

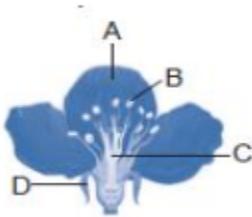
NIP :197907162007102002

SOAL POST-TEST

Nama :
Kelas : IV (Empat)
Mata pelajaran : IPA
Materi : Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

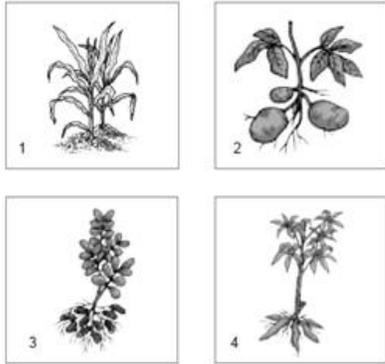
1. Perhatikan gambar berikut ini



Mahkota bunga ditunjukkan oleh huruf

- a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
2. Tumbuhan yang berbiji belah umumnya mempunyai akar
- a. Serabut
 - b. Tunggang
 - c. Isap
 - d. Gantung

3. Perhatikan gambar tanaman jagung, ubi jalar, ketela pohon, dan kacang tanah berikut



Tanaman pada gambar diatas yang memiliki akar sebgiaia tempat menyimpan makanan adalah

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3 dan 4
 - c. 1, 3 dan 4
 - d. 1, 2 dan 4
4. Bagian tanaman yang berfungsi menyerap air dari dalam tanah adalah
- a. Tudung akar
 - b. Bulu akar
 - c. Ujung batnag
 - d. Ujung akar
5. Akar apakah yang tumbuh dari bagian batang tumbuhan yang ada di atas tanah?
- a. Akar gantung
 - b. Akar napas
 - c. Akar pelekat
 - d. Akar tunjang
6. Bagi manusia, batang tumbuhan dapat dibuat
- a. Penopang daun
 - b. Bahan meubel
 - c. Penyimpan makanan
 - d. Bahan alat – alat mobil

7. Di halaman sekolah terdapat berbagai tumbuhan, seperti pohon mangga, pisang, kembang sepatu, pacar air dan jambu. Tumbuhan yang memiliki batang basah adalah pohon
 - a. Mangga dan pisang
 - b. Pisang dan kembang sepatu
 - c. Mangga dan jambu
 - d. Pisang dan pacar air
8. Tumbuhan dapat membuat makanan karena memiliki
 - a. Zat warna hijau daun
 - b. Bulu akar
 - c. Mahkota bunga
 - d. Batang berkayu
9. Daun yang bisa digunakan untuk penyedap masakan adalah
 - a. Daun pandan, salam, jeruk, jambu mete
 - b. Daun jeruk, seledri, pepaya
 - c. Daun salam
 - d. Daun pandan, kubis, sawi
10. Yang dimaksud dengan bunga lengkap adalah
 - a. Kelopak bunga, mahkota bunga, putik, dan benang sari
 - b. Kelopak bunga, mahkota bunga, dan benang sari
 - c. Kelopak bunga dan mahkota bunga
 - d. Putik dan benang sari

SOAL POST-TEST

Nama :
Kelas : IV (Empat)
Mata pelajaran : IPA
Materi : bagian tubuh hewan dan fungsinya

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan fungsi-fungsi berikut ...

1. Tempat memasak makanan
2. Sebagai alat pernafasan
3. Tempat berlangsungnya proses penguapan
4. Menyerap air dalam tanah

Fungsi daun adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 1, 2 dan 3
- d. 1, 2, 3 dan 4

2. Gambar di bawah adalah fase metamorphosis ...



- a. Belalang
- b. Nyamuk
- c. Kupu-kupu

- d. Capung
- 3. Hewan yang dipelihara manusia untuk menikmati keindahan adalah ...
 - a. Cumi-cumi
 - b. Ikan hias
 - c. Udang
 - d. Ikan bandeng
- 4. Hubungan kutu pada kepala manusia dinamakan ...
 - a. Rantai makanan
 - b. Simbiosis mutualisme
 - c. Simbiosis parasitisme
 - d. Simbiosis komensialisme
- 5. Paruh bebek yang lebar dan tipis berguna untuk
 - a. Menyaring makanan di lumpur
 - b. Mencabik mangsanya
 - c. Menjebak mangsanya
 - d. Memudahkan berenang
- 6. Perhatikan daftar nama hewan berikut!
 - 1. Merpati
 - 2. Ayam
 - 3. Penyu
 - 4. Bebek
 - 5. Buaya

Hewan-hewan tersebut dapat dikelompokkan dalam kelompok yang sama berdasarkan ...

- a. Jenis Makanannya
 - b. Tempat hidupnya
 - c. Cara mencari Makanan
 - d. Cara perkembangbiakan
7. Ciri khusus yang sama dimiliki kedua hewan, bunglon dan cicak adalah sebagai berikut....
- a. Mempunyai kulit yang dapat berubah warna

- b. Dapat memutuskan ekornya
 - c. Memiliki mulut dan ekor yang panjang
 - d. Memiliki lidah yang panjang dan lengket
8. (1) Kucing, ayam, paus, lumba-lumba
 (2) Kucing, kambing, kelelawar, paus
 (3) Burung, cicak, ayam, angsa
 (4) Buaya, komodo, anjing, kera

Kelompok hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur ditunjukkan oleh nomor

....

- a. 1 b. 1 c. 3 d. 4
9. Posisi kelelawar pada saat tidur ialah
- a. Bergantung dengan badan terbalik
 - b. Bergantung sambil mendengku
 - c. Berdiri dengan sayap yang menutupi tubuhnya
 - d. Bergantung dengan sayap membentang
10. Cermati tabel berikut ini!

	Bagian Tubuh Hewan		Fungsi
1.	Tempurung kura-kura	A	Mencengkram mangsa.
2.	Kaki brung elang	B	Mengais tanah saat mencari makanan.
3.	Ekor ikan.	C	Untuk membantu berbelok.
4.	Antena semut	D	Melindungi diri

Pasangan yang tepat antara bagian tubuh hewan dan fungsinya adalah....

- a. 1 – C, 2 – A, 3 – D, dan 4 – B.
- b. 1 – C, 2 – B, 3 – A, dan 4 – D.
- c. 1 – D, 2 – A, 3 – C, dan 4 – B.
- d. 1 – D, 2 – B, 3 – C, dan 4 – A.

SOAL POST-TEST
(siklus II)

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Gambar di bawah adalah proses metamorfosis ...



- a. Belalang
 - b. Nyamuk
 - c. Kupu-kupu
 - d. Capung
2. Hewan yang dipelihara manusia untuk menikmati keindahan adalah ...
- a. Cumi-cumi
 - b. Ikan hias
 - c. Udang
 - d. Ikan bandeng
3. Paruh bebek yang lebar dan tipis berguna untuk
- a. Menyaring makanan di lumpur
 - b. Mencabik mangsanya
 - c. Menjebak mangsanya
 - d. Memudahkan berenang
4. Seluruh tahap pertumbuhan yang dialami makhluk hidup selama hidupnya disebut ...
- a. Metamorfosis
 - b. Pengembanganbiak
 - c. Pertumbuhan

d. Daur hidup

5. Perhatikan daftar nama hewan berikut!

1. Merpati
2. Ayam
3. Penyu
4. Bebek
5. Buaya

Hewan-hewan tersebut dapat dikelompokkan dalam kelompok yang sama berdasarkan ...

- a. Jenis Makanannya
 - b. Tempat hidupnya
 - c. Cara mencari Makanan
 - d. Cara perkembangbiakan
6. Ciri khusus yang sama dimiliki kedua hewan, bunglon dan cicak adalah sebagai berikut....
- a. Mempunyai kulit yang dapat berubah warna
 - b. Dapat memutuskan ekornya
 - c. Memiliki mulut dan ekor yang panjang
 - d. Memiliki lidah yang panjang dan lengket
7. (1) Kucing, ayam, paus, lumba-lumba
(2) Kucing, kambing, kelelawar, paus
(3) Burung, cicak, ayam, angsa
(4) Buaya, komodo, anjing, kera

Kelompok hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur ditunjukkan oleh nomor

....

- a. 1 b. 1 c. 3 d. 4

8. Posisi kelelawar pada saat tidur ialah
- Bergantung dengan badan terbalik
 - Bergantung sambil mendengku
 - Berdiri dengan sayap yang menutupi tubuhnya
 - Bergantung dengan sayap membentang
9. Cermati tabel berikut ini!

	Bagian Tubuh Hewan		Fungsi
1.	Tempurung kura-kura	A	Mencengkram mangsa.
2.	Kaki brung elang	B	Mengais tanah saat mencari makanan.
3.	Ekor ikan.	C	Untuk membantu berbelok.
4.	Antena semut	D	Melindungi diri

Pasangan yang tepat antara bagian tubuh hewan dan fungsinya adalah....

- 1 – C, 2 – A, 3 – D, dan 4 – B.
 - 1 – C, 2 – B, 3 – A, dan 4 – D.
 - 1 – D, 2 – A, 3 – C, dan 4 – B.
 - 1 – D, 2 – B, 3 – C, dan 4 – A.
10. Bebek dapat berenang di air dengan menggunakan ...
- Kepakan sayap
 - Selaput kulit pada sela-sela kaki
 - Ekor
 - Sayap dan ekor

FOTO PENELITIAN SIKLUS I

Guru menggambar bagian bunga sempurna di papan tulis



Guru menjelaskan materi tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya



Siswa mengerjakan LKPD dengan teliti



Guru mengontrol siswa dengan berkeliling kelas



Guru memperlihatkan media pembelajaran kepada siswa



Siswamempresentasikanhasilkerjakelompoknyadidepankelasdidampingi guru



Siswa mengerjakan *post-test*

FOTO PENELITIAN SIKLUS II



Siswa mengerjakan *pre-test* sebelum memulai pembelajaran



Siswa membaca teks bacaan di depan kelas



Siswa mendiskusikan LKPD dengan teliti



Siswa mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas



Guru mengajak siswa untuk tepuk semangat

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama/ Nim : Sri Wahyuni/ 201325147
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Lubuk Sukon/ 17 April 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswi
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Jl. Lingkar kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 83
9. Orang tua / Wali
 - a. Ayah : M. Amin
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Ibu : Khatijah
 - d. Pekerjaan : Guru
 - e. Alamat : Jl. Wakil Saman Dsn. Darul Makmur Lubuk Sukon
Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar
10. Jenjang Pendidikan
 - a. SD : SDN Dham Lubuk, Berijazah Tahun 2006
 - b. SMP : SMP Negeri 1 Ingin Jaya, Berijazah Tahun 2009
 - c. SMA : SMK Negeri 3 Banda Aceh, Berijazah Tahun 2012
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry masuk Tahun 2013

Demikianlah riwayat hidup penulis, saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 Desember 2017

Penulis,

Sri Wahyuni

NIM : 201325147